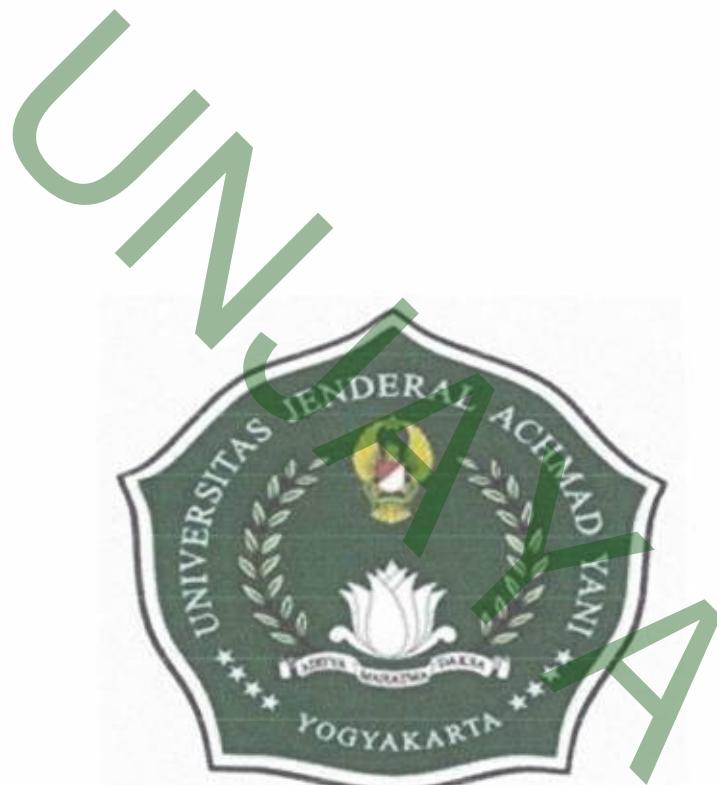


RENCANA INDUK PENGEMBANGAN

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA
2018 – 2037



YOGYAKARTA, MARET 2018

KATA PENGANTAR

Atas berkat Rahmat Tuhan Yang Maha Kuasa dan atas segala petunjuk-Nyalah disertai kerja sama yang baik seluruh sivitas akademika, penyusunan dokumen Rencana Induk Pengembangan (RIP) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta (Unjani Yogyakarta) periode 2018 - 2037 selesai disusun.

RIP Unjani Yogyakarta merupakan RIP yang pertama kali dibuat oleh Unjani Yogyakarta sejak adanya penggabungan antara SMTIK dengan Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta menjadi Unjani Yogyakarta sesuai dengan Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia, Nomor : 166/KPT/I/2018, tanggal 2 Februari 2018 dan diresmikan oleh Kasad Jenderal TNI Mulyono tanggal 26 Maret 2018.

RIP ini disusun sebagai salah satu upaya untuk mencapai Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Unjani Yogyakarta yang akan dicapai pada tahun 2037. RIP Unjani Yogyakarta berisikan tonggak-tonggak capaian sasaran (*milestones*) tahap pertama sampai tahapan ke empat (2018-2037). Dengan menganalisis potensi kekuatan dan kelemahan yang dimiliki, peluang dan ancaman yang dihadapi, serta berbagai kecenderungan perubahan lingkungan yang sedang maupun akan berlangsung, menghasilkan strategi dan program pengembangan yang akan ditempuh beserta indikator-indikator keberhasilan pencapaiannya.

Dokumen RIP Unjani Yogyakarta periode 2018-2037, merupakan arah pengembangan Unjani Yogyakarta, untuk digunakan sebagai pedoman dalam penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Unjani Yogyakarta, Renstra Fakultas, dan Renstra Unit-Unit lain di lingkungan Unjani Yogyakarta.

Atas telah tersusunnya RIP ini, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh *stakeholders* dan sivitas akademika Unjani Yogyakarta yang telah berpartisipasi aktif dalam proses persiapan, pelaksanaan, dan penulisan RIP Unjani Yogyakarta. Semoga RIP ini akan memberikan sumbangsih bagi peningkatan kualitas kemanusiaan dan kemajuan Unjani Yogyakarta.

Yogyakarta, Maret 2018

Rektor,



Dr. Drs. Djoko Susilo, S.T., M.T.
NPP:2017.13.0099



YAYASAN KARTIKA EKA PAKSI BADAN PELAKSANA HARIAN

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Jl. Siliwangi, Ring Road Barat, Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta 55293
Telp. (0274) 552489 Fax (0274) 566522



SURAT KEPUTUSAN

Nomor : Skep / O 22 / BPH-UNJANI YK / III/2018

tentang

PENGESAHAN RENCANA INDUK PENGEMBANGAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA TAHUN 2018-2037

KETUA PENGURUS YAYASAN KARTIKA EKA PAKSI

- Menimbang :
- 1. Bahwa untuk kelancaran operasional dan ketertiban penyelenggaraan pendidikan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, perlu disusun Rencana Induk Pengembangan.
 - 2. Bahwa untuk berlakunya Rencana Induk Pengembangan tersebut perlu dikeluarkan keputusan.
- Mengingat :
- 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2012 tanggal 10 Agustus 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
 - 2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 tahun 2014 tanggal 30 Januari 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
 - 3. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 166/KPT/I/2018 tanggal 2 Februari 2018 tentang Izin Penggabungan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jenderal Achmad Yani Yogyakarta di Yogyakarta dan Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Jenderal Achmad Yani di Yogyakarta Menjadi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta di Yogyakarta yang diselenggarakan oleh Yayasan Kartika Eka Paksi.
 - 4. Keputusan Ketua Pengurus YKEP Nomor Skep/29/YKEP/VII/2003 Tanggal 31 Juli 2003 tentang Perubahan Buku Petunjuk Kebijakan Umum Pengelolaan Pendidikan Yayasan Kartika Eka Paksi.
 - 5. Keputusan Ketua Pengurus YKEP Nomor Kep/22/YKEP/III/2018 tentang Struktur dan Organisasi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
- Memperhatikan :
- 1. Surat Rektor Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta Nomor B/003/UNJANI/III/2018 tanggal 23 Maret 2018 perihal Permohonan Surat Keputusan tentang Rencana Induk Pengembangan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
 - 2. Pertimbangan Pengurus YKEP dan BPH Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
- 1. Mengesahkan Rencana Induk Pengembangan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta Tahun 2018 – 2037, sebagaimana terlampir dalam keputusan ini.

2. Rencana Induk Pengembangan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta Tahun 2018 – 2037 menjadi pedoman arah kebijakan dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan dan pengembangan pendidikan dalam kurun waktu 20 tahun mendatang.
3. Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan.

Dengan Catatan:

Bahwa apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan diadakan pembetulan sebagaimana mestinya.

Salinan keputusan ini disampaikan kepada:

1. Ketua Pengurus YKEP (sebagai laporan)
2. Wakil Ketua Pengurus YKEP
3. Sekretaris YKEP
4. Bendahara YKEP
5. Kepala Bidang Pendidikan YKEP

Ditetapkan di : Yogyakarta
pada tanggal : 28 Maret 2018

a.n. Ketua Pengurus
Yayasan Kartika Eka Paksi

Ketua BPH
Unjani Yogyakarta

Widhagdo S. Wirjodihardjo, S.I.P.
NPP. 2018.12.0083



DAFTAR ISI

Kata Pengantar	ii
Keputusan	iii
Daftar Isi	v
Lampiran Keputusan	1
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fungsi RIP	1
C. Landasan Hukum	2
D. Landasan Filosofi	2
E. Nilai-Nilai Dasar	3
BAB II VISI DAN MISI	4
A. Visi	4
B. Misi	7
BAB III ANALISIS FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL	8
A. Analisis Kekuatan dan Kelemahan	8
B. Analisis Peluang dan Ancaman	9
BAB IV ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI PENCAPAIAN	12
A. Arah Kebijakan	12
B. Tujuan	14
C. Strategi Pencapaian	15
BAB V PENGEMBANGAN AKADEMIK	17
A. Peningkatan Kualitas Proses Pembelajaran	17
B. Penguasaan Bahasa Asing dan TI	17
C. Peningkatan Standar Kompetensi Lulusan	18
D. Peningkatan Relevansi Kurikulum	18
E. Penyelenggaraan Perkuliahan Bermutu	19
F. Pengembangan <i>Raw Input</i> Mahasiswa	20
G. Indikator Pencapaian	20
BAB VI PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	22
A. Arah dan Pendanaan Penelitian	22
B. Arah dan Pendanaan Pengabdian kepada Masyarakat	22
C. Indikator Pencapaian	23
BAB VII PENGEMBANGAN TATA KELOLA DAN MANAJEMEN	24
A. Struktur Organisasi	24
B. Optimalisasi Peran LPM	24
C. Pengembangan SOP	25
D. Anggaran Berbasis Kinerja	25
E. Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan	25
F. Akreditasi	25
G. Indikator Pencapaian	26
BAB VIII PENGEMBANGAN SDM DAN SARANA PRASARANA	27
A. Sumber Daya Manusia	27
B. Sarana Prasarana	28
C. Indikator Pencapaian	30

BAB IX PENGEMBANGAN KEMAHASISWAAN DAN ALUMNI.....	31
A. Kemahasiswaan.....	31
B. Alumni.....	32
C. Indikator Pencapaian	33
BAB X PENGEMBANGAN KERJA SAMA, PUBLIKASI, DAN PROMOSI	34
A. Publikasi.....	34
B. Kerja Sama	34
C. Pengembangan Jaringan	35
D. Indikator Pencapaian.....	35
BAB XI PENUTUP	37

UNJAYA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Jenderal Achmad Yani (Unjani) Yogyakarta merupakan penggabungan dari dua perguruan tinggi di bawah Yayasan Kartika Eka Paksi (YKEP) yaitu Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan STMIK Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Unjani Yogyakarta dituntut untuk ikut berperan aktif menghasilkan lulusan yang berprestasi dan mampu bersaing dalam pengembangan ilmu dan teknologi. Untuk pencapaian hal tersebut Unjani telah menyusun visi dan misi yang mengacu pada visi YKEP bidang pendidikan yaitu: "Tersedianya Lembaga Pendidikan yang Mandiri, Terpercaya, Memiliki Keunggulan Kompetitif, dan Menerapkan Tata Kelola yang Baik serta Mewarisi Jiwa dan Semangat Kejuangan Jenderal Achmad Yani".

Visi Unjani Yogyakarta yang ditetapkan tahun 2018, yaitu: "MENJADI UNIVERSITAS UNGGUL DAN TERDEPAN YANG MANDIRI, TERPERCAYA, KOMPETITIF, DAN MEMILIKI TATA KELOLA YANG BAIK DI TINGKAT NASIONAL TAHUN 2037 SERTA MEWARISI NILAI-NILAI KEJUJURAN JENDERAL ACHMAD YANI". Untuk mewujudkan visi tersebut, Unjani Yogyakarta menyusun program untuk jangka waktu 20 tahun ke depan dalam suatu Rencana Induk Pengembangan (RIP) Unjani Yogyakarta 2018-2037. RIP disusun sesuai dengan tonggak capain yang akan dicapai pada tiap periode (lima tahun) yang tertuang secara rinci dalam Renstra. Dengan mempertimbangkan potensi kekuatan dan kelemahan yang dimiliki, permasalahan, peluang dan ancaman yang dihadapi, serta berbagai kecenderungan perubahan lingkungan yang sedang maupun akan berlangsung.

RIP meliputi strategi dan program pengembangan yang akan ditempuh beserta indikator-indikator keberhasilan pencapaiannya. Titik berat dalam RIP ini adalah aspek-aspek strategis dalam penyelenggaraan dan pengembangan universitas. Aspek-aspek strategis yang dimaksud meliputi 1) Kualitas Pendidikan dan Mutu Lulusan, 2) Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, 3) Tata kelola Organisasi dan Manajemen, 4) Sumber Daya Manusia dan Sarana Prasarana, 5) Kemahasiswaan dan Alumni, dan 6) Kerja sama, Promosi, dan Publikasi Institusi. Aspek-aspek tersebut merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dan saling berkaitan satu sama lain.

B. Fungsi RIP

RIP Unjani Yogyakarta 2018-2037 berfungsi sebagai:

1. Dasar penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Unjani Yogyakarta 5 (lima) tahunan.

2. Alat untuk mengarahkan dan mengoordinasikan kerja masing-masing unit satuan kerja di lingkungan Unjani Yogyakarta dalam menjalankan program kerja sesuai visi, misi, dan tujuan yang ditetapkan.
3. Acuan utama atau pedoman bagi unit-unit satuan kerja dalam penyusunan, implementasi, dan pengendalian program kerja selama 20 tahun.
4. Alat evaluasi atas kegiatan operasional unit-unit satuan kerja yang ada di Unjani Yogyakarta.

C. Landasan Hukum RIP

Landasan hukum RIP Unjani Yogyakarta Tahun 2018-2037 adalah:

1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
2. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
3. Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
4. Undang-Undang No. 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025.
5. Undang-Undang No. 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik.
6. Undang-Undang No. 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan.
7. Peraturan Pemerintah No. 37 tahun 2009 tentang Dosen
8. Peraturan Pemerintah No. 66 tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
9. Peraturan Pemerintah No 49 tahun 2014 tentang standar nasional pendidikan tinggi.
10. Keputusan Ketua Pengurus YKEP No. Kep/026/YKEP/VII/2003 tanggal 25 Juli 2003 tentang Pembinaan Pegawai Perguruan Tinggi.
11. Keputusan Ketua Pengurus YKEP No. Kep/027/VII/YKEP/2003 tanggal 25 Juli 2003 tentang Peraturan Pembinaan Administrasi Keuangan.
12. Keputusan Ketua Pengurus YKEP No. Kep/028/VII/YKEP/2003 tanggal 25 Juli 2003 tentang Penilaian Kerja Pegawai.
13. Keputusan Ketua Pengurus YKEP No. Kep/029/VII/2003 tanggal 31 Juli 2003 tentang Perubahan Buku Petunjuk Kebijakan Umum Pengelolaan Perguruan Tinggi YKEP.
14. Keputusan Ketua Pengurus YKEP No. Kep/047/YKEP/XII/2003 tanggal 30 Desember 2003 tentang Prosedur Penyusunan Statuta dan Perancangan Program di Lingkungan Lembaga Pendidikan YKEP.

D. Landasan Filosofi

Landasan filosofi berdirinya Unjani Yogyakarta merupakan wujud nyata dari komitmen YKEP untuk ikut serta dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi. Unjani Yogyakarta juga mengembangkan pesan moral *Aditya* (Pandai dan bijaksana) *Mahatma* (berjiwa besar) *Daksa* (Cakap dan Ahli) yang secara harafiah berarti; Universitas Jenderal Achmad Yani

Yogyakarta senantiasa menghasilkan lulusan yang Pandai dan Bijaksana, berjiwa besar, cakap dan ahli dalam bidangnya.

E. Nilai-Nilai Dasar

Pendidikan merupakan upaya sistematis untuk memberdayakan peserta didik menjadi manusia Indonesia seutuhnya, yaitu yang menjunjung tinggi dan memegang dengan teguh norma dan nilai. Nilai-nilai dasar yang ditetapkan oleh Unjani Yogyakarta dalam penyelenggaraan pendidikan disingkat dengan kata “ACHMAD YANI” dengan penjelasan sebagai berikut:

- a. *Accountable* (Akuntabel) untuk mewujudkan penyelenggaraan pendidikan yang dapat dipertanggungjawabkan baik secara hukum maupun kepada masyarakat luas.
- b. *Creative* (Kreatif) untuk menumbuhkan kreasi dan inovasi dalam penyelenggaraan pendidikan dengan mengikuti perkembangan teknologi dan informasi.
- c. *Humanist* (Humanis) dalam arti memiliki nilai-nilai kemanusiaan dalam menjalani hidup sehari-hari, baik sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa, makhluk individu, maupun makhluk sosial.
- d. *Morality* (Moral) dalam arti bahwa tujuan penyelenggaraan pendidikan diarahkan untuk membentuk pribadi seluruh sivitas akademika dan unsur pendukungnya dengan pemikiran yang positif dan memegang teguh etika dan nilai-nilai moralitas di masyarakat.
- e. *Active* (aktif) dalam arti bahwa setiap kegiatan dalam penyelenggaraan pendidikan harus dilaksanakan secara proaktif sesuai dengan tuntutan kemajuan ilmu dan teknologi.
- f. *Discipline* (Disiplin) untuk membentuk pribadi yang disiplin sesuai dengan disiplin Jenderal Achmad Yani dan TNI Angkatan Darat, sehingga dapat tercermin dalam kehidupan sehari-hari seluruh sivitas akademika dan unsur pendukungnya.
- g. *Youth* (berjiwa muda) dalam arti mempunyai semangat terbarukan untuk setiap kegiatan yang dilaksanakan.
- h. *Achievement* (Pencapaian prestasi) dalam arti mempunyai tujuan untuk mencapai prestasi dalam segala bidang melalui atmosfer akademik yang baik.
- i. *Normative* (Taat Azas) dalam arti dalam penyelenggaraan pendidikan selalu berpedoman pada tata aturan yang berlaku.
- j. *Integrity* (Integritas) dalam arti selalu memegang teguh nilai-nilai kejujuran dalam setiap kegiatan penyelenggaraan pendidikan tinggi

BAB II

VISI DAN MISI

A. Visi

1. Visi Unjani Yogyakarta yang ditetapkan tahun 2018, yaitu:

“MENJADI UNIVERSITAS UNGGUL DAN TERDEPAN YANG MANDIRI, TERPERCAYA, KOMPETITIF, DAN MEMILIKI TATA KELOLA YANG BAIK DI TINGKAT NASIONAL TAHUN 2037, SERTA MEWARISI NILAI-NILAI KEJUJURAN JENDERAL ACHMAD YANI”

2. Indikator Visi

a. Unggul dan terdepan

Yang dimaksud unggul berarti Unjani Yogyakarta berada pada level teratas dari *input*, proses, produk/output, dan *outcome* perguruan tinggi. Terdepan dalam arti Unjani Yogyakarta berada pada level tercepat dari *input*, proses, produk/output, dan *outcome* perguruan tinggi.

Berarti unggul dan terdepan yang dimaksud adalah Unjani Yogyakarta selalu berada pada level teratas dan tercepat baik dalam *input*, proses, produk/output, dan *outcome* dalam aspek tridharma perguruan tinggi (pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat).

b. Mandiri

Mandiri dimaksudkan sebagai wujud kemampuan lembaga untuk tidak bergantung kepada siapa pun, baik dalam penyelenggaraan akademik, pembinaan sumber daya, maupun pengembangan fisik kampus, namun tidak berarti menutup peluang kerja sama dengan pihak lain yang saling menguntungkan dan tidak ketergantungan.

c. Terpercaya

Terpercaya dimaksudkan sebagai wujud pengakuan dari masyarakat akademis, masyarakat pengguna jasa, dan masyarakat lainnya terhadap kualitas lembaga yang dapat diandalkan sebagai tempat pendidikan dan pengembangan akademis.

d. Kompetitif

Sebagai unjuk kemampuan kualitas lembaga yang tidak kalah bersaing atau memiliki penonjolan spesifik yang positif yang tidak dimiliki oleh perguruan tinggi lain.

e. Memiliki tata kelola yang baik

Tata kelola yang baik dimaksudkan sebagai suatu kondisi atau budaya kerja di lingkungan perguruan tinggi yang sangat memperhatikan aspek tanggung jawab, kesetaraan, keterbukaan, dan tertib administrasi.

f. Di Tingkat Nasional pada tahun 2037

Yang dimaksud adalah lingkup area dan waktu pencapaian visi yang akan dicapai untuk unggul dan terdepan dalam aspek tridharma perguruan tinggi. Tahapan pencapaian setiap 5 tahun dan diharapkan pada tahun 2037 dapat tercapai.

g. Nilai-nilai Kejuangan Jenderal Achmad Yani

Mewarisi jiwa/semangat dan nilai-nilai kejuangan Jenderal Achmad Yani dimaksudkan bahwa sebagai perguruan tinggi yang menyandang nama Jenderal Achmad Yani, maka segenap pegawai dan sivitas akademika perguruan tinggi harus mempunyai jiwa/semangat kejuangan Jenderal Achmad Yani dan mampu meneruskannya kepada peserta didik. Unjani Yogyakarta menerapkan/mengimplementasikan nilai-nilai kejuangan Jenderal Achmad Yani dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi yang artinya pengabdian Jenderal Achmad Yani di masa hidupnya yang berharga, bermutu, menunjukkan kualitas, dan berguna bagi bangsa Indonesia, yaitu Nilai-nilai kejuangan Jenderal Achmad Yani yang berhubungan dengan nilai-nilai sejarah TNI AD yang meliputi:

- 1) Gigih dalam mencapai prestasi (berkemauan kuat dalam usaha mencapai cita-cita). Contoh peristiwanya adalah pada saat menempuh pendidikan SD, SMP, SMA, Peta, Seskoad di Amerika selalu mendapat rangking teratas.
- 2) Jiwa kepemimpinan yang tinggi (memiliki kemampuan yang tinggi dalam memengaruhi pengikutnya/orang lain). Contoh peristiwanya adalah pada saat bertugas di Magelang berhasil mengumpulkan remaja sebanyak satu Batalyon dan oleh karenanya dipercaya untuk memimpin Batalyon (Danyon).
- 3) Mengutamakan kemerdekaan (mengutamakan dalam meraih hak kendali penuh atas seluruh wilayah bagian negaranya). Contoh peristiwanya adalah gigih dalam pertempuran melawan Belanda dan sekutunya untuk mempertahankan kemerdekaan RI (di Magelang, Ambarawa, Yogyakarta).
- 4) Pantang (Tidak kenal) menyerah (tidak mudah putus asa dalam melakukan sesuatu, selalu bersikap optimis, mudah bangkit dari keterpurukan). Contoh peristiwanya adalah melawan Belanda dan Sekutunya di Magelang hingga mengadakan pengejaran sampai Ambarawa.
- 5) Patriotisme (memiliki sikap yang berani, pantang menyerah dan rela berkorban demi bangsa dan negara, cinta tanah air). Ini peristiwanya adalah pada semua pengabdiannya (tugas melawan Sekutu di Ambarawa, Irian Barat, dll).
- 6) Heroisme (Keberanian dalam membela keadilan dan kebenaran; kepahlawanan). Contoh peristiwanya adalah menawarkan diri kepada Kol Sudirman untuk menyerang pangkalan udara Sekutu di Kali Banteng Semarang, dapat berhasil, pada semua pengabdiannya (tugas melawan Sekutu di Ambarawa, Irian Barat, dll) dengan menyerahkan jiwa raganya.

- 7) Rela dan Ikhlas berkorban (keikhlasan dalam memberikan sesuatu yang dimiliki untuk orang lain, meskipun akan menimbulkan rasa ketidaknyamanan atau kerugian pada diri sendiri). Contoh peristiwanya adalah dalam berbagai penugasannya dijalankan dengan senang dan menggunakan tenaga dan pikiran secara maksimal.
- 8) Tanpa pamrih (tidak mengharapkan imbalan atau tidak memiliki maksud tersembunyi dalam melakukan sesuatu). Ini peristiwanya adalah pada semua pengabdiannya (tugas melawan Sekutu di Ambarawa, Irian Barat, dll), Beliau tidak mengharapkan imbalan kecuali untuk negara Indonesia.
- 9) Berani/mau mengambil risiko (berani menanggung akibat atau konsekuensi tindakan yang akan diambil). Contoh peristiwanya adalah menentang angkatan ke-5 (PKI yang minta dipersenjatai) demi keutuhan NKRI, operasi di Padang dengan semboyan mendarat atau tenggelam di laut.
- 10) Nasionalisme (kesadaran dan semangat cinta tanah air, memiliki kebanggaan sebagai bangsa, atau memelihara kehormatan bangsa, memiliki rasa solidaritas).
- 11) Inovatif (memiliki kemampuan dalam mendayagunakan keahlian untuk menghasilkan karya baru). Contoh peristiwanya adalah membentuk pasukan mobil dan Banteng Raider.
- 12) Mengutamakan persatuan
Mengutamakan adanya perkumpulan dari berbagai komponen yang terbentuk menjadi satu. Salah satu contoh peristiwanya yaitu Jenderal Achmad Yani mengumpulkan 600 orang yang terbentuk dalam satu batalyon di Magelang.
- 13) Mengutamakan kebersamaan
Menjalin hubungan untuk bersama-sama melaksanakan suatu tindakan. Contoh peristiwanya adalah menggerakkan satu batalyon untuk merebut lapangan terbang Kalibanteng Semarang yang dikuasai oleh Belanda dan sekutunya.
- h. Komponen nilai-nilai kejuungan Jenderal Achmad Yani tersebut dirangkum menjadi penciri dan karakter lulusan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yaitu:
- 1) Aditya (pandai dan bijaksana) : gigih, tanpa pamrih, jiwa kepemimpinan yang tinggi, berani mengambil risiko.
 - 2) Mahatma (berjiwa besar) : nasionalis, heroisme, patriotisme, rela dan ikhlas berkorban, pantang menyerah, mengutamakan kemerdekaan, mengutamakan persatuan, mengutamakan kebersamaan.
 - 3) Dhaksa (cakap dan ahli) : inovatif, jiwa kepemimpinan yang tinggi.

B. Misi

Misi Unjani Yogyakarta untuk mencapai visi tersebut adalah:

- a. Melaksanakan pendidikan yang bermutu dan responsif terhadap kemajuan ilmu dan teknologi.
- b. Melaksanakan kegiatan penelitian yang unggul di bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan budaya bangsa, serta menghasilkan produk-produk inovasi berbasis teknologi.
- c. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang berdaya guna dan berhasil guna.
- d. Melakukan kerja sama yang berkelanjutan dengan *stakeholder* untuk mewujudkan daya saing global.
- e. Menyelenggarakan dan mengembangkan manajemen yang baik serta mandiri (*Good University Governance*).
- f. Mendalami dan mengembangkan nilai-nilai kejuangan Jenderal Achmad Yani untuk diterapkan oleh sivitas akademika serta pendukungnya.



BAB III

ANALISIS FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL

A. Analisis Kekuatan dan Kelemahan

Analisis kekuatan dan kelemahan dari aspek internal yang meliputi organisasi dan manajemen, SDM, sarana prasarana, pendidikan dan pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, pembiayaan, dan kerja sama adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Analisis SWOT Kekuatan dan Kelemahan

No	Faktor Internal	Bobot	Rating (1-5)	Skor
	Kekuatan			
1	Dukungan yang kuat dari YKEP	0.03	5	0.15
2	Sistem penjaminan mutu internal sudah dijalankan	0.03	3	0.09
3	Adanya komitmen yang kuat dari para dosen dan karyawan dalam memberikan pelayanan yang terbaik dan profesional	0.03	4	0.12
4	Mempunyai sistem <i>marketing</i> yang handal	0.03	3	0.09
5	Tersedianya berbagai koleksi bahan pustaka yang dapat dimanfaatkan oleh pemustaka	0.03	2	0.06
6	Sistem perpustakaan secara <i>online</i> memungkinkan pengguna memilih informasi/buku yang dicari di mana pun dan kapan pun.	0.03	3	0.09
7	Kegiatan kemahasiswaan beragam	0.03	4	0.12
8	Adanya jurnal ilmiah institusi yang sudah terindeks SINTA dan DOAJ	0.03	4	0.12
9	Adanya KEPK (etik)	0.03	3	0.09
10	Sudah ada RIP dan roadmap penelitian	0.03	5	0.15
11	Kerja sama yang sudah lama dengan berbagai instansi dalam negeri	0.03	5	0.15
12	Proses pembelajaran menggunakan multi media dalam pembelajaran berupa LMS dan ujian menggunakan CBT	0.03	3	0.09
13	Telah terbentuk inkubator bisnis dengan nama <i>Bionic Incubator</i>	0.03	3	0.09
14	Sudah ada 82 MoU dalam negeri dan 8 MoU luar negeri	0.03	4	0.12
15	Ketersediaan fasilitas yang memadai (alat lengkap namun jumlahnya masih kurang)	0.03	5	0.15
16	Tersedianya lahan untuk pengembangan institusi/pendidikan	0.03	5	0.15
	Jumlah Kekuatan			1,83
	Kelemahan			
17	Sebagian besar (87,5%) prodi masih terakreditasi C	0.03	4	0.12
18	Penilaian kinerja belum berjalan optimal	0.03	4	0.12
19	Sistem <i>reward and punishment</i> belum berjalan optimal	0.03	4	0.12
20	Belum ada target dan indikator pencapaian kinerja individu	0.03	4	0.12
21	Belum ada evaluasi berkelanjutan terhadap pencapaian target	0.03	4	0.12

No	Faktor Internal	Bobot	Rating (1-5)	Skor
22	SOP belum lengkap dan belum ada uraian tugas struktur organisasi	0.03	3	0.09
23	Nilai-nilai kejuangan Jenderal Achmad Yani belum terimplementasi dengan baik	0.02	4	0.08
24	Sarana prasarana belum sepenuhnya sesuai standar	0.02	3	0.06
25	Sebagian besar dosen belum memiliki jabatan fungsional akademik dan belum serdos	0.02	3	0.06
26	Sistem informasi yang mendukung pembelajaran masih kurang	0.02	3	0.06
27	Linieritas dosen masih belum sesuai pada beberapa prodi	0.02	2	0.04
28	Kelulusan <i>first taker</i> uji kompetensi masih rendah	0.02	2	0.04
29	Rasio daya tampung terhadap pendaftar masih rendah	0.02	5	0.1
30	Belum ada dosen dengan jabatan fungsional Lektor Kepala dan Guru besar	0.02	5	0.1
31	Jumlah dosen S-3 masih minim (0,68%)	0.02	4	0.08
32	<i>Tracer study</i> belum optimal	0.02	3	0.06
33	Pembelajaran <i>daring</i> belum berjalan.	0.02	5	0.1
34	Pengerucutan unggulan belum optimal	0.02	4	0.08
35	Perolehan HaKI dan paten masih rendah	0.02	4	0.08
36	Publikasi penelitian masih rendah (jurnal nasional, jurnal internasional, buku ajar)	0.02	3	0.06
37	Belum berdirinya pusat pusat kajian/pusat studi penelitian	0.02	5	0.1
38	Belum ada kegiatan <i>joint and double degree</i>	0.02	5	0.1
39	Biaya kerja sama internasional masih rendah	0.02	4	0.08
Jumlah Kelemahan				1,97
Total				3,80
Kekuatan - Kelemahan				- 0,14

B. Analisis Peluang dan Ancaman

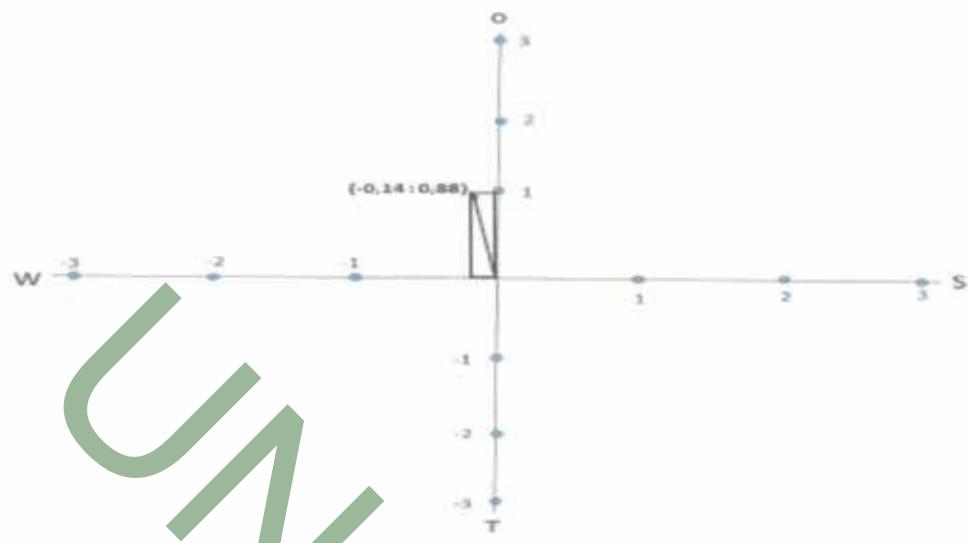
Analisis peluang dan ancaman dari aspek eksternal yang meliputi peluang kerja sama, peraturan pemerintah, perkembangan ilmu dan teknologi, dan pembiayaan adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Analisis SWOT Peluang dan Ancaman

No	Peluang	Bobot	Rating (1-5)	Skor
1	Perolehan dana CSR dari perusahaan di bawah YKEP	0.04	2	0.08
2	Kesempatan untuk membangun kerja sama sinergis dan saling menguntungkan dengan TNI AD	0.04	3	0.12
3	Adanya kebijakan daring dari pemerintah	0.04	3	0.12
4	Adanya kesempatan untuk <i>joint curriculum</i> dengan institusi luar negeri	0.04	3	0.12
5	Akkreditasi perpustakaan	0.03	3	0.09

No	Peluang	Bobot	Rating (1-5)	Skor
6	Beasiswa studi lanjut dari pemerintah	0.04	3	0.12
7	Pendidikan <i>soft skill</i> bekerja sama dengan TNI AD	0.04	3	0.12
8	Kerja sama pengembangan kurikulum dengan lembaga pendidikan di bawah YKEP	0.04	2	0.08
9	Penyelenggaraan pendidikan jarak jauh	0.04	3	0.12
10	Penyelenggaraan e-learning	0.04	3	0.12
11	Dibukanya peluang Raih KI untuk mendapatkan hibah Kekayaan Intelektual berupa pendaftaran paten atau hak cipta serta pemeriksaan substantifnya.	0.03	3	0.09
12	Banyaknya tawaran penelitian dan publikasi ilmiah baik di tingkat nasional maupun internasional	0.03	3	0.09
13	Dibukanya akses hibah penelitian dan kenaikan anggaran penelitian dari Kemenristekdikti, dan hibah-hibah lainnya	0.03	3	0.09
14	Regulasi pemerintah tentang perguruan tinggi	0.03	2	0.06
15	Tawaran Program <i>Post Doctoral</i> dari Khon Kaen University yang dapat memberikan kesempatan kepada para dosen bergelar Doctor. (kerja sama dengan pihak eksternal)	0.03	2	0.06
16	Tersedianya hibah start up bisnis/perusahaan rintisan dari pemerintah dan swasta/LSM	0.03	2	0.06
17	Beasiswa non dosen	0.03	2	0.06
18	Pengembangan kampus digital	0.04	2	0.08
Jumlah peluang				1,68
Ancaman				
19	Standar akreditasi institusi yang semakin tinggi	0.04	3	0.12
20	Adanya perguruan tinggi asing yang masuk	0.03	2	0.06
21	Pemberlakuan syarat penelitian sebagai acuan pengurusan jabatan fungsional dosen maupun sertifikasi dosen	0.04	2	0.08
22	Peningkatan jumlah dan kualitas dari kompetitor dalam/luar negeri dengan kualifikasi kompetitif	0.04	2	0.08
23	Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi di negara lain tidak akan dapat diimbangi dengan peralatan konvensional standar	0.03	2	0.06
24	Perkembangan dan kemajuan perguruan tinggi lain	0.03	2	0.06
25	Ketidakstabilan ekonomi di Indonesia	0.04	2	0.08
26	Dampak negatif modernisasi terhadap nilai-nilai moral	0.04	2	0.08
27	Akkreditasi Institusi sangat memengaruhi hubungan kerja sama dengan institusi dalam negeri maupun luar negeri (starndar akreditasi sebagai syarat kerja sama)	0.03	2	0.06
28	Adanya era revolusi industri 4.0	0.04	3	0.12
Jumlah Ancaman		1		0,8
Jumlah Total				2,48
Peluang – Ancaman				0,88

Dari hasil analisis SWOT, diperoleh hasil kekuatan dihadapkan kelemahan (SW) sebesar -0,14 dan peluang dihadapkan ancaman (OT) sebesar 0,88. Perpaduan dari hasil analisis berada pada kuadran kiri atas pada posisi (-0,14 : 0,88) yang tergambar sebagai berikut:



Gambar 1 Diagram Kartesius Hasil analisis SWOT

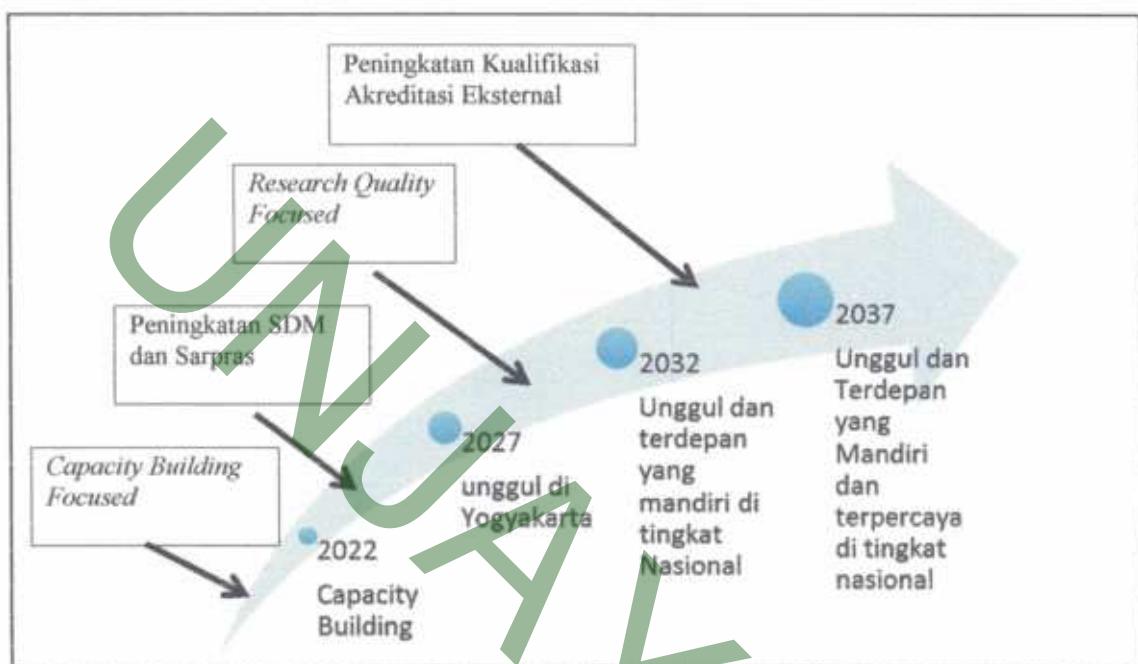
Hal ini berarti bahwa perguruan tinggi berada pada kuadran defensif sehingga prioritas program dan sasaran awal diarahkan pada perbaikan sistem organisasi dan mutu internal (*capacity building focused*).

BAB IV

ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI PENCAPAIAN

A. Arah Kebijakan

Sesuai visi yang telah ditetapkan, hasil pengkajian berbagai kondisi internal dan eksternal yang menunjukkan bahwa perguruan tinggi berada pada kuadran defensif, maka arah kebijakan jangka panjang untuk 20 tahun ke depan tonggak-tonggak capaiannya ditetapkan seperti pada gambar berikut:



Gambar 2. Tonggak-tonggak capaian RIP

Secara singkat indikator sasaran capaian jangka panjang untuk periode 20 tahun adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Indikator sasaran capaian

Tahapan	Sasaran Capaian
2018 – 2022	<ol style="list-style-type: none">Memenuhi jumlah SDM sesuai standar nasionalMewujudkan sistem tata kelola dan manajemen perguruan tinggi yang sehat (<i>Good University Governance</i>) dengan didukung sistem informasi manajemen berbasis TIMembentuk struktur organisasi dan tata kelola yang kredibel, akuntabel, transparan,Menguatkan mutu internal melalui sistem penjaminan mutu internal (SPMI).Meningkatkan kualitas proses pendidikanMeningkatkan peringkat akreditasiMenyusun dan mengimplementasikan kurikulum nilai-nilai kejuangan Jenderal A. Yani
2023 – 2027	<ol style="list-style-type: none">Melaksanakan sistem pembelajaran aktif yang dapat mendukung daya saing lulusanMengembangkan kualitas SDM

Tahapan	Sasaran Capaian
	<ul style="list-style-type: none"> 3. Mengembangkan sarana prasarana sesuai standar ideal 4. Meningkatkan peringkat akreditasi 5. Menginternalisasikan nilai-nilai kejuangan Jenderal Achmad Yani dalam kehidupan kampus
2028 – 2032	<ul style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat 2. Menghasilkan lulusan yang memiliki daya saing di level nasional 3. Meningkatkan peringkat akreditasi 4. Menampilkan nilai-nilai kejuangan Jenderal Achmad Yani dalam kehidupan sehari-hari di kehidupan kampus
2033 – 2037	<ul style="list-style-type: none"> 1. Menghasilkan lulusan yang memiliki daya saing di level internasional 2. Meningkatkan perolehan Kekayaan Intelektual dan Paten 3. Meningkatkan peringkat akreditasi 4. Menampilkan nilai-nilai kejuangan Jenderal Achmad Yani dalam kehidupan bermasyarakat

Tahap awal (2018-2022), arah pengembangan terpusat pada tertatanya sistem organisasi dan mutu internal (*capacity building*). Sasaran capaian pada tahap ini adalah memenuhi jumlah SDM dan peningkatan kualitas proses pendidikan. Terwujudnya sistem tata kelola dan manajemen perguruan tinggi yang sehat (*good university governance*) dengan didukung sistem informasi manajemen berbasis TI. Penguatan mutu internal melalui sistem penjaminan mutu internal sehingga Unjani mempunyai standar tata kelola dan manajemen yang setara dengan perguruan tinggi tingkat nasional. Hal ini akan dibuktikan dengan pencapaian akreditasi baik untuk tingkat prodi maupun institusi. Selain itu tersusun dan mulai terimplementasinya kurikulum nilai-nilai kejuangan Jenderal Achmad Yani berupa pengabdian yang berharga, bermutu, menunjukkan kualitas, dan berguna bagi bangsa Indonesia sudah menjadi ciri khas Unjani Yogyakarta.

Tahap kedua (2023-2027), arah pengembangan terpusat pada pencapaian pemenuhan kebutuhan sumber daya manusia dan sarana prasarana yang menunjang terlaksananya sistem pembelajaran aktif yang dapat mendukung daya saing lulusan. Indikator pencapaian pada tahap ini yaitu semua dosen sudah memenuhi kriteria standar dosen nasional dan ketersediaan sarana prasarana penunjang pembelajaran yang ideal. Pemenuhan sumber daya pada tahap ini juga disesuaikan dengan program Unjani Yogyakarta, yaitu peningkatan nilai akreditasi. Penampilan ciri khas Unjani Yogyakarta sudah mencapai tahap internalisasi nilai-nilai kejuangan Jenderal Achmad Yani dalam kehidupan kampus.

Tahap ketiga (2028-2032), arah pengembangan terpusat pada pencapaian *Research Quality focused*. Tahap ini ditandai dengan kontribusi penelitian yang memperkaya *body of knowledge* sudah menonjol baik secara kuantitatif (jumlah penelitian) maupun kualitatif (publikasi). Unjani Yogyakarta memprioritaskan infrastruktur penunjang seperti pusat-pusat penelitian, akademia yang mumpuni, jumlah pemberian yang memadai, partner kerja sama yang handal, pusat

pengembangan HAKI, dll. Hasil dari tahap tiga adalah produk-produk penelitian yang dikembangkan menjadi produksi unit usaha dengan hasil mampu menunjang kemandirian Unjani Yogyakarta. Pada tahap ini Unjani Yogyakarta telah membuktikan kualitas diri dengan menghasilkan lulusan yang memiliki daya saing di level nasional. Penampilan ciri khas Unjani Yogyakarta sudah mencapai tahap menampilkan nilai-nilai kejuungan Jenderal Achmad Yani dalam kehidupan sehari-hari di kehidupan kampus.

Tahap keempat (2033–2037), arah pengembangan terpusat pada pencapaian peningkatan kualifikasi akreditasi eksternal dalam rangka pencapaian sebagai universitas unggul dan terdepan yang mandiri, terpercaya, dan kompetitif serta mewarisi nilai-nilai kejuungan Jenderal Achmad Yani. Pada kondisi ini, Unjani Yogyakarta menjadi institusi yang kuat yang mampu bersaing di tingkat nasional dalam hal pengembangan pusat ilmu pengetahuan dan teknologi. Hasil-hasil penelitian dosen dan mahasiswa telah dikembangkan dalam inkubator bisnis dan mengembangkan banyak unit usaha yang menunjang kemandirian perguruan tinggi. Hal ini dibuktikan dengan menghasilkan lulusan yang memiliki daya saing di dunia kerja, meningkatnya jumlah HAKI dan paten, semua nilai akreditasi prodi minimal B, institusi terakreditasi A, dan menampilkan nilai-nilai kejuungan Jenderal Achmad Yani dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat.

Adapun kebijakan mutu Unjani Yogyakarta adalah: Unjani Yogyakarta sebagai universitas bermutu, berkomitmen menghasilkan lulusan yang bermanfaat bagi bangsa dan negara, dengan mewarisi nilai-nilai kejuungan Jenderal Achmad Yani dan berdaya saing tinggi.

B. Tujuan

Untuk pencapaian visi Unjani Yogyakarta dirumuskan tujuan jangka panjang yang hendak dicapai pada tahun 2018-2037 adalah sebagai berikut:

1. Menguatkan tata kelola untuk mewujudkan *Good University Governance*
2. Menguatkan kuantitas dan kualitas sumber daya manusia dan mengembangkan sarana prasarana penunjang proses pendidikan.
3. Mewujudkan proses pembelajaran yang responsif terhadap persaingan global
4. Menguatkan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, serta publikasi ilmiah yang berdaya guna dan berhasil guna.
5. Meningkatkan jaringan kerja sama, publikasi, dan promosi untuk mendukung terlaksananya penyelenggaraan pendidikan yang berdaya saing global
6. Mewujudkan nilai-nilai kejuungan Jenderal Achmad Yani dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi.

C. Strategi Pencapaian

Tabel 4. Strategi Pencapaian RIP

Karakteristik	2018-2022	2023-2027	Universitas Unggul dan terdepan di tingkat nasional	Universitas Unggul dan terdepan di tingkat nasional	2028-2032	2033-2037
Visi	<i>Capacity building</i>					
Fokus	<i>Capacity building focused</i>		Peningkatan SDM dan Sarana prasarana	<i>Research Quality Focused</i>		
Akademik	<ol style="list-style-type: none"> Meningkatkan kualitas proses pendidikan Menguatkan dukungan IT dalam pembelajaran Mengembangkan instrumen seleksi mahasiswa baru Mengintegrasikan nilai-nilai kejuangan Jenderal Achmad Yani dalam pengembangan kurikulum 		<ol style="list-style-type: none"> Meningkatkan relevansi kurikulum Melaksanakan sistem pembelajaran aktif yang dapat mendukung daya saing lulusan Meningkatkan standar nilai penerimaan mahasiswa baru kejuangan Jenderal Achmad Yani dalam kehidupan kampus Menginternalisasi nilai-nilai kejuangan Jenderal Achmad Yani dalam kehidupan kampus 	<ol style="list-style-type: none"> Meningkatkan kualitas tugas akhir mahasiswa Menampilkan nilai-nilai kejuangan Jenderal Achmad Yani dalam kehidupan sehari-hari di kehidupan bermasyarakat 		
Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM)	<ol style="list-style-type: none"> Meningkatkan kuanitas dan kualitas penelitian dan PKM Pengoptimalan penyerapan anggaran dan pendapatan hibah penelitian Pengembangan daerah binarn untuk pengabdian kepada masyarakat 		<ol style="list-style-type: none"> Membentuk keunggulan penelitian Melakukan <i>Joint research</i> dengan institusi lain Mempunyai karya paten yang dapat didaftarkan HaKI. Membentuk pusat-pusat studi/kajian keilmuan Meningkatkan penerimaan hibah 	<ol style="list-style-type: none"> Menginternalisasi, menginisiasi, dan hilirisasi Menjalankan proses bisnis Meningkatkan mutu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di level internasional 	<ol style="list-style-type: none"> Menghilirisasi Meningkatkan HKI dan Paten Mencapai keunggulan yang signifikan Membentuk unit usaha hasil penelitian 	
Sistem tata kelola dan manajemen	<ol style="list-style-type: none"> Membuat struktur organisasi yang efektif dan efisien Meningkatkan komitmen terhadap pencapaian sasaran mutu Universitas Menata sistem administrasi Menyelenggarakan birokrasi kampus yang responsif dan adaptif 		<ol style="list-style-type: none"> Menetapkan sistem pengelolaan sumber daya sesuai standar nasional Meningkatkan kinerja institusi Memantapkan sistem penyusunan dan perertiban dalam program kerja dan anggaran Menguatkan pendanaan universitas melalui perolehan 	<ol style="list-style-type: none"> Menetapkan sistem pengelolaan sumber daya yang melebihi standar nasional Mengukur kinerja institusi Mengembangkan pendapatan melalui unit bisnis dengan pemanfaatan asset universitas Menginisiasi sertifikasi ISO institusi 	<ol style="list-style-type: none"> Mengelola dana pihak ketiga yang memberikan <i>benefit</i> Memanfaatkan sumber daya institusi Meningkatkan penerimaan lain dengan mendirikan unit usaha profesional Meningkatkan status akreditasi tingkat internasional 	15

Karakteristik	2018-2022	2023-2027	2028-2032	2033-2037
SDM	<p>5. Menetibkan program kerja dan anggaran</p> <p>6. Menguatkan pendanaan dalam pengelolaan lembaga</p> <p>7. Meningkatkan status akreditasi institusi dan prodi</p> <p>1. Membina tanggung jawab dan prestasi kerja</p> <p>2. Memenuhi jumlah dosen dan tenaga kependidikan sesuai standar nasional</p>	<p>hibah dan kerja sama</p> <p>5. Meningkatkan kualitas dosen mengembangkan prodi</p> <p>1. Membina profesionalisme kerja</p> <p>2. Meningkatkan kualitas dosen berstandar nasional</p>	<p>1. Meningkatkan jumlah dosen dengan kualifikasi doktor</p> <p>2. Meningkatkan jumlah dosen sebagai mentor unit usaha hasil proses inkubator</p>	<p>1. Meningkatkan jumlah dosen sebagai periset berstandar internasional</p> <p>2. Meningkatkan jumlah dosen sebagai mentor unit usaha hasil proses inkubator</p>
Sarana prasarana	<p>5. Memenuhi sarana prasarana pendidikan</p> <p>6. Mengembangkan sarana prasarana laboratorium</p> <p>7. Mengoptimalkan pengelolaan sumber energi</p>	<p>1. Meningkatkan sarana prasarana pendidikan</p> <p>2. Mengembangkan sarana prasarana pendidikan kegiatan mahasiswa</p>	<p>1. Pengembangan sarana prasarana penunjang penelitian</p>	<p>1. Memelihara dan optimalkasi pemanfaatan sarana prasarana pendukung penyelenggaraan pendidikan</p> <p>2. Mengembangkan sarana prasarana penunjang unit usaha mahasiswa unggul di tingkat internasional</p>
Kemahasiswaan dan Alumni	<p>1. Menguatkan organisasi kemahasiswaan</p> <p>2. Pengembangan jejaring alumni</p>	<p>1. Meningkatkan prestasi dan kegiatan kemahasiswaan</p> <p>2. Meningkatkan peran alumni dalam pengembangan lembaga</p>	<p>1. Meningkatkan prestasi mahasiswa unggul di tingkat nasional</p>	<p>1. Meningkatkan prestasi mahasiswa unggul di tingkat internasional</p>
Kerja sama, promosi, dan publikasi	<p>1. Mengembangkan <i>website</i> Unjani</p> <p>2. Membuat profil Unjani</p> <p>3. Membentuk sarana publikasi hasil karya dosen</p> <p>4. Meningkatkan jumlah kerjasama lembaga nasional dan internasional untuk menunjang proses pembelajaran</p> <p>5. Meningkatkan penerimaan mahasiswa baru</p>	<p>1. Memutakhirkkan <i>website</i> Unjani</p> <p>2. Menyempurnakan profil Unjani</p> <p>3. Meningkatkan kualitas media publikasi</p> <p>4. Meningkatkan implementasi kerja sama dengan institusi <i>guna joint research</i></p> <p>5. Meningkatkan jumlah mahasiswa baru sesuai target</p>	<p>1. Memutakhirkkan <i>website</i> Unjani</p> <p>2. Menyempurnakan profil Unjani</p> <p>3. Meningkatkan kualitas publikasi</p> <p>4. Meningkatkan kerja sama dengan institusi guna pengembangan hasil <i>research</i></p> <p>5. Meningkatkan kualitas penerimaan mahasiswa baru sesuai target</p>	<p>1. Memutakhirkkan <i>website</i> Unjani</p> <p>2. Menyempurnakan profil Unjani</p> <p>3. Meningkatkan kualitas publikasi</p> <p>4. Meningkatkan kerja sama Internasional</p> <p>5. Meningkatkan jumlah mahasiswa baru sesuai target</p>

BAB V

PENGEMBANGAN AKADEMIK

Sasaran jangka panjang bidang akademik yang ingin dicapai oleh Unjani Yogyakarta adalah peningkatan kualitas pendidikan dan mutu lulusan. Peningkatan kualitas lulusan dalam kurun waktu 20 tahun ke depan tersebut didasarkan adanya perkembangan situasi di luar Unjani Yogyakarta yang terbagi ke dalam tantangan perkembangan dunia internasional, nasional, regional, perubahan tuntutan *stakeholder*. Perkembangan situasi di luar Unjani Yogyakarta tersebut merupakan tantangan bagi Unjani Yogyakarta untuk menjadi lembaga pendidikan yang mampu disandingkan dan dipertandingkan dalam pergaulan internasional. Perkembangan lingkup nasional dan regional telah mendorong *stakeholder* (pemerintah, mahasiswa, pengguna lulusan, pengguna berbagai jasa Unjani Yogyakarta) menuntut lebih banyak kepada Unjani Yogyakarta untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas. Keadaan ini merupakan dasar bagi Unjani Yogyakarta untuk bertekad dan berusaha menjadi lembaga yang unggul dan terdepan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan.

Upaya pengembangan kualitas lulusan Unjani Yogyakarta yang perlu dilakukan dalam waktu 20 tahun ke depan adalah: (a) peningkatan kualitas proses pembelajaran; (b) peningkatan penguasaan bahasa asing dan teknologi informasi; (c) peningkatan standar kompetensi lulusan yang menjawab nilai-nilai kejuungan Jenderal A. Yani; (d) peningkatan relevansi kurikulum program studi; (e) penyelenggaraan perkuliahan bermutu; (f) pengembangan *raw input* mahasiswa.

A. Peningkatan Kualitas Proses Pembelajaran

Tiga unsur yang sangat memengaruhi kualitas pembelajaran di Unjani Yogyakarta adalah kompetensi dosen, karakteristik kelas, dan karakteristik Unjani Yogyakarta. Kompetensi dosen memengaruhi proses terjadinya interaksi antara dosen dengan mahasiswa. Selain karena faktor dosen, kualitas pengajaran juga dipengaruhi oleh karakteristik kelas, misalnya jumlah mahasiswa yang mengikuti proses pengajaran dalam satu kelas, suasana belajar, serta fasilitas dan sumber belajar yang tersedia. Faktor lain yang memengaruhi kualitas pembelajaran di Unjani Yogyakarta adalah karakteristik Unjani Yogyakarta itu sendiri, yang sangat berkaitan erat dengan disiplin (tata tertib) Universitas dengan keunggulan nilai-nilai kejuungan Jenderal Achmad Yani. Faktor-faktor yang diuraikan di atas merupakan komponen pendidikan yang saling berhubungan dan menunjang, karena apabila salah satu di antara unsur tersebut tidak memenuhi standar kualitas pendidikan, maka kualitas pembelajaran di Unjani Yogyakarta tidak akan tercapai secara optimal.

B. Penguasaan Bahasa Asing dan Teknologi Informasi (TI)

Tuntutan penguasaan bahasa asing (khususnya bahasa Inggris) dalam peta pendidikan Indonesia makin meningkat seiring dengan pergeseran waktu dan kebutuhan akan informasi. Hal ini merupakan tantangan bagi Unjani Yogyakarta

untuk memenuhi tuntutan tersebut. Penguasaan bahasa menjadi prasyarat pasar kerja. Demikian pula, perkembangan teknologi informasi saat ini telah menjalar dan memasuki setiap dimensi aspek kehidupan manusia. Teknologi informasi saat ini memainkan peran yang besar dalam berbagai kegiatan organisasi, termasuk organisasi pendidikan. Teknologi informasi juga memberikan peranan yang besar dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan menjadi sarana utama dalam institusi penyelenggara pendidikan. Oleh karena itu, Unjani Yogyakarta harus meningkatkan penguasaan teknologi informasi bagi dosen maupun mahasiswa dalam proses pembelajaran. Berbagai bentuk interaksi pembelajaran dapat berlangsung dengan tersedianya media komputer. Fakta tersebut menjadi tantangan bagi Unjani Yogyakarta untuk meningkatkan kemampuan penguasaan teknologi informasi oleh dosen maupun mahasiswa dalam proses pembelajaran dalam kurun waktu 20 tahun ke depan.

C. Peningkatan Standar Kompetensi Lulusan yang Menjiwai Nilai-Nilai Kejuangan Jenderal A. Yani

Agar proses pembelajaran menjadi terarah dalam rangka menghasilkan kualitas lulusan yang sesuai dengan tuntutan *stakeholder*, Unjani Yogyakarta perlu menetapkan profil lulusan. Profil lulusan yang dimaksudkan adalah peran yang diharapkan dapat dilakukan oleh lulusan setiap program studi di masyarakat atau di dunia kerja. Setelah menetapkan profil lulusan program studi di lingkungan Unjani Yogyakarta sebagai *outcome* pendidikan, maka langkah selanjutnya adalah menentukan kompetensi yang harus dimiliki oleh lulusan program studies sebagai *output* pembelajaran.

Standar kompetensi lulusan Unjani Yogyakarta perlu ditetapkan dengan jelas, karena sangat bermanfaat sebagai acuan utama pengembangan standarisasi, standar proses, standar penilaian pendidikan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, dan standar pembiayaan.

D. Peningkatan Relevansi Kurikulum Program Studi

Pengembangan kurikulum program studi di Unjani Yogyakarta supaya dapat berfungsi sebagai pedoman dalam penyelenggaraan pendidikan harus memperhatikan prinsip relevansi. Prinsip relevansi kurikulum merupakan rel pendidikan untuk membawa mahasiswa agar dapat hidup sesuai dengan nilai-nilai yang ada di masyarakat serta membekali mahasiswa dari aspek pengetahuan, sikap, maupun keterampilan sesuai dengan tuntutan dan harapan masyarakat.

Dalam pengembangan kurikulum program studi di Unjani Yogyakarta, ada dua macam relevansi yang harus menjadi perhatian, yaitu: (a) relevansi internal; dan (b) relevansi eksternal. Relevansi internal memiliki arti bahwa kurikulum program studi di Unjani Yogyakarta harus memiliki keserasian antara komponen-komponennya, yaitu keserasian antara tujuan yang harus dicapai, isi, materi atau pengalaman belajar yang harus dimiliki mahasiswa, strategi atau metode yang

digunakan, serta alat penilaian untuk melihat ketercapaian tujuan. Relevansi internal ini menunjukkan keutuhan suatu kurikulum.

Relevansi eksternal berkaitan dengan keserasian antara tujuan, isi, dan proses belajar mahasiswa yang tercakup dalam kurikulum dengan kebutuhan dan tuntutan masyarakat.

E. Penyelenggaraan Perkuliahan Bermutu

Perkuliahan bermutu adalah proses yang terjadi dalam perencanaan, penyajian materi sebagai pelaksanaan perencanaan, termasuk kegiatan evaluasi proses, produk, dan unsur-unsur yang terlibat dalam upaya memenuhi kebutuhan *stakeholders*. Untuk mewujudkan perkuliahan bermutu, Unjani Yogyakarta perlu merencanakan:

1. Sistem dan Proses Perkuliahan Korektif. Dosen harus membuat perencanaan perkuliahan, rencana penyajian, serta pelaksanaan evaluasi. Berdasarkan evaluasi terhadap proses pembelajaran tersebut dosen harus melakukan perbaikan atau peningkatan mutu perkuliahan pada semester berikutnya.
2. Perkuliahan dengan Manajemen Keberagaman. Peraturan harus memperhitungkan heterogenitas, kecermatan terhadap hal yang bersifat kasus atau hal yang merupakan gejala umum.
3. Kemandirian Mahasiswa. Pengembangan kemandirian mahasiswa baik dalam berpikir, merasa, dan bertindak. Mengembangkan teknik diskusi, bekerja dan belajar mandiri, berprakarsa, berinovasi, dan berkreasi.
4. Manajemen Berbasis Data. Perkuliahan bermutu mempunyai prinsip utama *Management By Fact*. Dosen harus memiliki data kelas secara lengkap dari perencanaan sampai dengan evaluasi, sebagai dasar dalam menentukan langkah perbaikan mutu perkuliahan.
5. Perencanaan Perkuliahan. Dosen menyusun materi perkuliahan untuk satu semester dan untuk setiap pertemuan berdasarkan kurikulum, tujuan, sarana pendukung, metode penyajian, dan sistem evaluasi.
6. Pelaksanaan Perkuliahan. Dosen menyusun kontrak Perkuliahan dengan mempertimbangkan fase-fase psikologis dalam belajar seperti fase motivasi, pemerhatian, pemerolehan, penyimpanan, pengingatan, generalisasi, kinerja, dan umpan balik.
7. Evaluasi Kinerja Dosen. Dosen mengevaluasi penguasaan materi melalui hasil ujian, juga mengevaluasi disiplin mahasiswa yang ditunjukkan melalui tingkat kehadiran, aktivitas diskusi, serta dalam menyelesaikan tugas-tugas. Kinerja dosen juga harus dievaluasi untuk memastikan apakah dosen telah melaksanakan tugas pembelajaran sesuai kontrak perkuliahan yang telah ditetapkan.

F. Pengembangan *Raw Input* Mahasiswa

Kualitas lulusan yang dihasilkan oleh setiap program studi di Unjani Yogyakarta tidak dapat dilepaskan dari kualitas *input* mahasiswa baru. Oleh karena itu, dalam kurun waktu 20 tahun ke depan, Unjani Yogyakarta harus memperhatikan kualitas *raw input* mahasiswa baru tersebut. Upaya-upaya yang harus dilakukan oleh Unjani Yogyakarta untuk memperbaiki kualitas *raw input* mahasiswa adalah sebagai berikut: 1) meningkatkan *passing grade* dalam seleksi penerimaan mahasiswa baru; 2) membatasi jumlah mahasiswa dalam setiap kelas sesuai kriteria ideal; 3) mengurangi heterogenitas dalam satu kelas, khususnya keberagaman kemampuan intelektual atau keberagaman potensi akademik; dan 4) memelihara rasio dosen-mahasiswa yang ideal.

G. Indikator Pencapaian

Tabel 5. Indikator Pencapaian Pengembangan Akademik

Karakteristik	2018-2022	2023-2027	2028-2032	2033-2037
Visi	<i>Capacity building</i>	Universitas unggul di Yogyakarta	Universitas Unggul dan terdepan di tingkat nasional	Universitas unggul dan terdepan yang mandiri dan terpercaya di tingkat nasional
Fokus	<i>Capacity building focused</i>	Peningkatan SDM dan Sarana prasarana	<i>Research Quality Focused</i>	Peningkatan kualifikasi akreditasi eksternal
Akademik	1. Meningkatkan kualitas proses pendidikan 2. Menguatkan dukungan TI dalam pembelajaran 3. Mengembangkan instrument seleksi mahasiswa baru 4. Mengintegrasikan nilai-nilai kejuangan Jenderal Achmad Yani dalam pengembangan kurikulum	1. Meningkatkan relevansi kurikulum 2. Melaksanakan sistem pembelajaran aktif yang dapat mendukung daya saing lulusan 3. Meningkatkan standar nilai penerimaan mahasiswa baru 4. Menginternalisasi nilai-nilai kejuangan Jenderal Achmad Yani dalam kehidupan sehari-hari di kehidupan kampus	3. Meningkatkan kualitas tugas akhir mahasiswa 4. Menampilkan nilai-nilai kejuangan Jenderal Achmad Yani dalam kehidupan sehari-hari di kehidupan kampus	1. Meningkatkan kinerja lulusan 2. Menampilkan nilai-nilai kejuangan Jenderal Achmad Yani dalam kehidupan sehari-hari di kehidupan bermasyarakat
Indikator	1. Penerapan metode <i>SCL</i> 2. Penggunaan <i>e-learning</i>	1. Kesesuaian bidang kerja lulusan dg keilmuannya 2. Peningkatan fungsi <i>e-learning</i>	1. Jumlah publikasi ilmiah internasional dari tugas akhir mahasiswa	1. Prestasi akademik standar internasional 2. Sikap dan

Karakteristik	2018-2022	2023-2027	2028-2032	2033-2037
	3. Penetapan standar Maba 4. Nilai-nilai kejuangan jenderal A. Yani dalam kurikulum	3. Peningkatan standar maba 4. Sikap dan perilaku sivitas akademika	2. Sikap dan perilaku sivitas akademika	perilaku sivitas akademika

UNJAYA

BAB VI

PENGEMBANGAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam kurun waktu 20 tahun ke depan tersebut didasarkan pada fakta internal bahwa kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat oleh sivitas akademika Unjani Yogyakarta masih relatif rendah, bahkan dari aspek kuantitas pun masih relatif rendah. Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian oleh sivitas akademika pada setiap program studi (khususnya program studi penyelenggara pendidikan akademik) harus menjadi perhatian Unjani Yogyakarta.

Upaya pengembangan kuantitas dan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang perlu dilakukan Unjani Yogyakarta dalam waktu 20 tahun ke depan adalah: (a) peningkatan jumlah anggaran pembiayaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara internal; (b) penggalian dana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dari sumber eksternal; (c) optimalisasi peran pusat studi dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; (d) peningkatan relevansi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan program studi; (e) pengembangan kompetensi dosen dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; (f) pemanfaatan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam proses pembelajaran.

A. Arah dan Pendanaan Penelitian

Kegiatan penelitian oleh sivitas akademika Unjani Yogyakarta harus diarahkan pada penelitian terapan. Penelitian terapan berorientasi pada manfaat atau dampak penelitian yang dapat dirasakan secara langsung dalam jangka pendek. Kegiatan penelitian Unjani Yogyakarta diprogramkan untuk dibiayai dari dua sumber pendanaan, yaitu sumber pendanaan internal dan sumber pendanaan eksternal. Pendanaan eksternal diperoleh melalui kompetisi, misalnya dalam bentuk *sponsorship* dan/atau *research grant*.

B. Arah dan Pendanaan Pengabdian kepada Masyarakat

Kebijakan pengabdian kepada masyarakat diarahkan kepada kegiatan yang dampak dan manfaatnya dapat secara langsung dirasakan oleh masyarakat, dengan tujuan mengangkat derajat hidup dan kesejahteraan masyarakat tersebut. Berdasarkan orientasinya, kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh sivitas akademika Unjani Yogyakarta dapat dikategorikan ke dalam:

1. Perintisan, yaitu kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang merintis hal-hal baru dalam mengatasi sesuatu permasalahan masyarakat, baik institusi (organisasional) maupun individu (personal).
2. Pengembangan, yaitu kegiatan yang berorientasi pada pengembangan kegiatan yang sudah dilaksanakan sebelumnya, baik pada aspek manajerial maupun

teknis.

3. Penunjang, yaitu kegiatan komplementer yang dilakukan untuk menunjang berbagai pihak lain dengan tujuan mempercepat dan meningkatkan jalannya proses pemberdayaan masyarakat.

Sumber dana pengabdian kepada masyarakat diprogramkan berasal dari sumber dana internal dan sumber dana eksternal. Dana eksternal program dari *sponsorship* atau *grant* yang pada umumnya diperoleh Unjani Yogyakarta melalui kontrak kerja sama atau melalui kompetisi.

C. Indikator Pencapaian

Tabel 6. Indikator Pencapaian Pengembangan Penelitian dan PkM

Karakteristik	2018-2022	2023-2027	2028-2032	2033-2037
Visi	<i>Capacity building</i>	Universitas unggul di Yogyakarta	Universitas Unggul dan terdepan di tingkat nasional	Universitas unggul dan terdepan yang mandiri dan terpercaya di tingkat nasional
Fokus	<i>Capacity building focused</i>	Peningkatan SDM dan Sarana prasarana	<i>Research Quality Focused</i>	Peningkatan kualifikasi akreditasi eksternal
Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian dan PkM. 2. Pengoptimalan penyerapan anggaran dan pendapatan hibah penelitian 3. Pengembangan daerah binaan untuk pengabdian kepada masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Membentuk keunggulan penelitian 2. Melakukan <i>Joint research</i> dengan institusi lain. 3. Mempunyai karya paten yang dapat didaftarkan HaKI. 4. Membentuk pusat-pusat studi/ kajian keilmuan. 5. Meningkatkan penerimaan hibah 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Menginternalisasi, menginisiasi, dan hilirisasi 2. Menjalankan proses bisnis 3. Meningkatkan mutu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di level internasional 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Menghilirisasi 2. Meningkatkan HKI dan Paten 3. Mencapai keunggulan yang signifikan 4. Membentuk unit usaha hasil penelitian
Indikator	<ul style="list-style-type: none"> 1. Jumlah hasil penelitian dan jumlah kegiatan PkM 2. Besar dana penelitian dan PkM 3. Frekuensi pelatihan dan pendampingan dosen dalam penelitian 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Jumlah publikasi 2. Jumlah paten atau HaKI 3. Jumlah <i>joint research</i> 4. Besar dana penelitian dan PkM 5. Pusat Studi yang didirikan 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Publikasi Internasional dan tersitusi 2. Jumlah paten atau HaKI 3. Jumlah hasil penelitian yang dikembangkan di inkubator bisnis 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Jumlah dana hibah yang dikelola 2. Jumlah unit usaha yang dikelola 3. Jumlah dosen pengelola unit usaha hasil penelitian 4. Jumlah Paten dan HaKI

BAB VII

PENGEMBANGAN TATA KELOLA DAN MANAJEMEN

Dalam waktu 20 tahun ke depan (2018-2037) tata kelola organisasi dan manajemen di Unjani Yogyakarta harus mampu mendukung tercapainya visi dan misi Unjani Yogyakarta. Pendidikan di Unjani Yogyakarta juga harus diselenggarakan sesuai dengan prinsip-prinsip manajemen mutu dengan struktur organisasi yang efisien, serta tata pamong yang lengkap dan fungsi-fungsi yang jelas dan rasional.

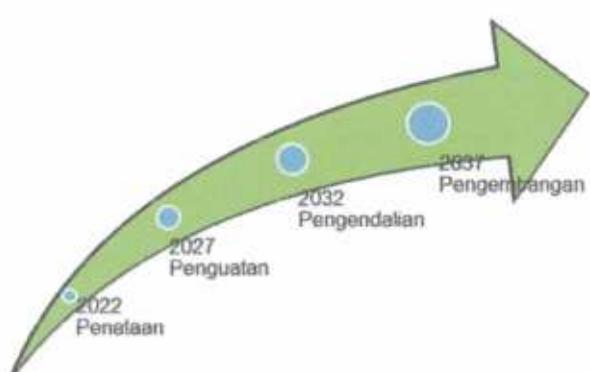
A. Struktur Organisasi Institusi

Proses pendidikan di Unjani Yogyakarta harus diselenggarakan sesuai dengan prinsip-prinsip manajemen mutu dengan struktur organisasi yang efisien, serta tata pamong yang lengkap dengan fungsi-fungsi yang jelas. Berdasarkan pemikiran pimpinan membentuk struktur organisasi Unjani Yogyakarta yang ramping, namun memungkinkan dilakukan perubahan sesuai perkembangan institusi.

B. Optimalisasi Peran Lembaga Penjamin Mutu

Dalam rangka melaksanakan misi untuk mencapai visi Unjani Yogyakarta sebagai perguruan tinggi yang unggul dan terdepan di tingkat Nasional pada 2037 serta mewarisi nilai-nilai kejuungan Jenderal Achmad Yani, peran Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dalam pengelolaan institusi dan program studi harus dioptimalkan.

Strategi Pencapaian Penjamin Mutu Unjani 2037 yaitu pelaksanaan program penjaminan mutu oleh LPM perlu direncanakan dengan baik, sehingga tahapan-tahapan pencapaian mutu menjadi jelas. Dalam melaksanakan seluruh rangkaian program kegiatan suatu siklus penjaminan mutu harus berdasar pada kondisi riil yang ada di Unjani Yogyakarta dalam bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan fungsi layanan akademik. Tahapan (periodisasi) penjaminan mutu institusi maupun program studi di lingkungan Unjani Yogyakarta sebagai suatu siklus dalam kurun waktu 20 tahun ke depan adalah sebagai berikut:



Gambar 3. Tahapan Penjamin Mutu Organisasi

C. Pengembangan *Standard Operating Procedures*

Dalam kurun waktu 20 tahun ke depan (2018-2037), pengembangan *standard operating procedures (SOP)* di Unjani Yogyakarta merupakan sebuah kebutuhan yang cukup penting, karena dengan SOP tersebut Unjani Yogyakarta dapat memastikan bahwa suatu aktivitas bisa berjalan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Pendokumentasian SOP diperlukan untuk menghasilkan sistem penjaminan mutu dan prosedur pelaksanaan kegiatan yang konsisten dan mempertahankan *quality control* serta menjaga agar setiap aktivitas tetap berjalan pada *track*-nya.

D. Anggaran Berbasis Kinerja

Sistem manajemen berbasis kinerja merupakan sistem manajemen yang mengandalkan pengendalian organisasi pada pengukuran (angka) kinerja. Tujuan pengelolaan anggaran berbasis kinerja ini di antaranya adalah dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan kepada *stakeholders*, meningkatkan keterkaitan antara kebijakan, perencanaan, penganggaran, dan pelaksanaan, mengoptimalkan penggunaan sumber daya dan program prioritas, serta mengembangkan pengelolaan dan pengukuran kinerja secara profesional.

E. Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan yang trasparan dan akuntabel harus menjadi cita-cita Unjani Yogyakarta. Pengelolaan keuangan merupakan salah satu sarana untuk mendukung tujuan dan rencana yang ingin dicapai, sedangkan manajemen administrasi merupakan bagian yang dapat melengkapi tentang pertanggungjawaban keuangan. Pelaksana lembaga yang mengelola keuangan dan manajemen kelembagaan seyogyanya dilakukan oleh orang yang telah mengalami dan melakukan penyusunan, pemanfaatan, membuat pelaporan, dan mengevaluasi dampak penggunaan anggaran, serta memiliki kepribadian yang andal yakni memiliki sifat dan karakter kejujuran, transparansi, akuntabel, amanah, dan bertanggung jawab.

F. Akreditasi Institusi dan Akreditasi Program Studi

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi menetapkan bahwa terhitung mulai 10 Agustus 2012 perguruan tinggi (PT) dinyatakan sah menerbitkan ijazah bagi lulusannya jika institusi PT dan program studinya terakreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT). Hal ini merupakan tantangan bagi Unjani Yogyakarta untuk segera merencanakan Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi (AIPT) ke BAN-PT. Berdasarkan UU Nomor 12/2012 tersebut, untuk dapat menerbitkan ijazah bagi lulusan, Unjani Yogyakarta tidak hanya mengandalkan akreditasi program studi yang telah dimiliki sampai pada saat ini, tetapi juga mengandalkan institusi yang terakreditasi oleh BAN-PT.

Peringkat akreditasi program studi Unjani Yogyakarta merupakan cerminan dari totalitas keadaan dan karakteristik masukan, proses, keluaran, hasil, dan dampak, atau layanan/kinerja program studi yang diukur berdasarkan sejumlah standar yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, dalam waktu 20 tahun ke depan, peringkat akreditasi program studi di Unjani Yogyakarta harus sudah terakreditasi serendah-rendahnya dengan peringkat B.

G. Indikator Pencapaian

Tabel 7. Indikator Pencapaian Pengembangan Sistem Tata Kelola dan Manajemen

Karakteristik	2018-2022	2023-2027	2028-2032	2033-2037
Visi	<i>Capacity building</i>	Universitas unggul di Yogyakarta	Universitas Unggul dan terdepan di tingkat nasional	Universitas unggul dan terdepan yang mandiri dan terpercaya di tingkat nasional
Fokus	<i>Capacity building focused</i>	Peningkatan SDM dan Sarana prasarana	<i>Research Quality Focused</i>	Peningkatan kualifikasi akreditasi eksternal
Sistem tata kelola dan manajemen	<ul style="list-style-type: none"> 1. Membuat struktur organisasi yang efektif dan efisien 2. Meningkatkan komitmen terhadap pencapaian sasaran mutu Universitas 3. Menata sistem administrasi 4. Menyelenggarakan birokrasi kampus yang responsif dan adaptif 5. Menertibkan program kerja dan anggaran 6. Menguatkan pendanaan dalam pengelolaan lembaga 7. Meningkatkan status akreditasi institusi dan prodi 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Menetapkan sistem pengelolaan sumber daya sesuai standar nasional 2. Meningkatkan kinerja institusi 3. Memantapkan sistem penyusunan dan penetapan dalam program kerja dan anggaran 4. Menguatkan pendanaan universitas melalui perolehan hibah dan kerja sama 5. Meningkatkan dan mengembangkan prodi 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Menetapkan sistem pengelolaan sumber daya yang melebihi standar nasional 2. Mengukur kinerja institusi 3. Mengembangkan pendapatan melalui unit bisnis dengan pemanfaatan asset universitas 4. Menginisiasi sertifikasi ISO institusi 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Mengelola dana pihak ketiga yang memberikan <i>benefit</i> 2. Memanfaatkan sumber daya institusi 3. Meningkatkan penerimaan lain dengan mendirikan unit usaha profesional 4. Meningkatkan status akreditasi tingkat internasional
Indikator	<ul style="list-style-type: none"> 1. Uraian tugas jabatan dijalankan 2. Jadwal rutin Audit mutu Internal 3. Komunikasi antar-unit kerja efektif 4. Kelengkapan dokumen kerja 5. Program kerja sesuai sasaran pencapaian 6. Jumlah dana operasional 7. Peringkat Akreditasi institusi dan prodi 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan Kinerja SDM 2. SOP dijalankan dan Akreditasi institusi Baik 3. Ketepatan penyusunan PKRA dan Monitoring pelaksanaannya 4. Jenis dan jumlah hibah yang diterima 5. Jumlah Prodi baru 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan kinerja SDM 2. Akreditasi institusi dan prodi pada kategori unggul 3. Jumlah pendapatan di luar mahasiswa 4. Bimbingan menuju sertifikasi ISO 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Jumlah dana hibah yang dikelola 2. Komersialisasi sumber daya institusi 3. Jumlah unit usaha yang dikelola 4. Sertifikasi ISO institusi

BAB VIII

PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DAN SARANA PRASARANA

Dalam waktu 20 tahun ke depan (2018-2037) kualitas sumber daya manusia dan sarana prasarana di Unjani Yogyakarta harus mampu mendukung tercapainya visi dan misi Unjani Yogyakarta. Untuk mencapai hal ini mutlak diperlukan: (1) Sumber Daya Manusia yang profesional untuk mengemban amanah sebagai pengelola tridharma perguruan tinggi, disertai dengan bekal kemampuan akademik yang tinggi serta handal sesuai bidang tugas dan keahliannya; dan (2) Sarana dan Prasarana Akademik yang mampu memenuhi, bahkan melampaui standar layanan berkualitas, mencakup kenyamanan, keamanan, dan keandalan yang baik, sehingga dapat memberikan kepuasan bagi penggunanya.

Sarana dan prasarana kampus Unjani Yogyakarta mencakup semua unsur yang berpengaruh efektif dalam mewujudkan kinerja Unjani Yogyakarta beserta semua komponen yang ada di dalamnya dalam rangka menjalankan fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya. Unsur penting tersebut meliputi: (a) unsur yang mendukung program pendidikan dan pengajaran; (b) unsur yang mendukung program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; (c) unsur yang mendukung pengembangan ilmu pengetahuan; (d) unsur yang mendukung terjadinya interaksi sosial; (e) unsur yang mendukung tata kelola institusi; dan (f) unsur yang mendukung pengembangan kinerja Unjani Yogyakarta.

A. Sumber Daya Manusia

1. Perencanaan Dosen dan Tenaga Kependidikan

Untuk menjaga rasio dosen-mahasiswa yang ideal, atau setidak-tidaknya memenuhi standar rasio minimal, rekrutmen dosen Unjani Yogyakarta untuk setiap program studi harus direncanakan dengan baik. Oleh karena itu, rekrutmen dosen Unjani Yogyakarta harus didasarkan pada jumlah yang diperlukan untuk memenuhi rasio jumlah dosen terhadap jumlah mahasiswa dengan mempertimbangkan: (a) kebutuhan dosen saat ini; dan (b) perkembangan program studi. Rencana rekrutmen dosen juga harus didasarkan pada kualifikasi yang mencakup: (a) tingkat pendidikan; (b) linearitas pendidikan; (c) relevansi keahlian pada program studi; (d) pengalaman; serta (e) usia dan kesehatan.

Sama halnya dengan rekrutmen dosen, rencana rekrutmen tenaga kependidikan juga didasarkan pada jumlah yang diperlukan dengan mempertimbangkan: (a) kebutuhan tenaga kependidikan saat ini; (b) penggantian tenaga kependidikan yang sudah atau akan pensiun; dan (c) perkembangan institusi. Rekrutmen tenaga kependidikan juga didasarkan pada kualifikasi yang mencakup: (a) tingkat pendidikan; (b) keahlian; (c) pengalaman; serta (d) usia dan kesehatan.

Untuk memenuhi kualifikasi dosen dan tenaga kependidikan yang diperlukan, seleksi harus dilaksanakan secara selektif.

2. Pembinaan dan Pengembangan Karier

Pengembangan sumber daya manusia di lingkungan Unjani Yogyakarta didasarkan pada sebuah filosofi yaitu membentuk insan Unjani Yogyakarta yang disiplin, profesional, visioner, dan mewarisi nilai-nilai kejuangan Jenderal Achmad Yani. Pengembangan SDM tersebut dititikberatkan pada peningkatan *skill, knowledge, dan attitude*. Sehingga seluruh dosen dan tenaga kependidikan mampu menetapkan tujuan, sasaran, proses kegiatan, dan tolok ukur untuk kerjanya masing-masing sehingga menghasilkan kualitas pekerjaan yang lebih efisien, efektif, dan produktif.

Untuk menjamin mutu penyelenggaraan program akademik, Unjani Yogyakarta secara konsisten akan melakukan pengembangan dosen dan tenaga kependidikan, melalui: a) studi lanjut; b) mengikuti kursus, seminar, lokakarya, *workshop*, dan lain-lain yang dapat menunjang keahlian dan kebutuhan tugas masing-masing; c) terlibat secara aktif dalam kepengurusan organisasi profesi; dan d) jenjang karier yang jelas.

3. Monitoring dan Evaluasi Kinerja

Kinerja dosen dan tenaga kependidikan Unjani Yogyakarta harus dimonitor dan dievaluasi setiap 6 (enam bulan) atau satu semester. Sistem *monitoring* dan evaluasi kinerja tersebut adalah sebagai berikut: 1) *Monitoring* dan evaluasi (monev) kinerja tridharma perguruan tinggi masing-masing dosen; dan 2) *Monitoring* dan evaluasi (monev) kinerja manajerial dosen dan kinerja tenaga kependidikan. Monev kinerja dosen dilaksanakan terhadap rekam jejak kegiatan tridharma perguruan tinggi. Monev kinerja manajerial dosen dan tenaga kependidikan dilaksanakan terhadap rekam jejak kegiatan pelayanan pada masing-masing unit satuan kerja.

B. Sarana dan Prasarana

1. Perencanaan kebutuhan sarana prasarana

Dalam rangka penyelenggaraan program tridharma perguruan tinggi, Unjani Yogyakarta harus menyediakan prasarana yang cukup, seperti ruang kantor administrasi, ruang dosen, ruang kelas, ruang laboratorium, dan ruang perpustakaan. Untuk melaksanakan kegiatan proses belajar-mengajar pada setiap program studi, Unjani Yogyakarta juga harus menyediakan berbagai sarana dan peralatan utama yang diperlukan.

Sarana utama yang harus disediakan adalah sarana pelaksanaan kegiatan akademik berupa pustaka: buku teks, karya ilmiah, dan jurnal, baik dalam bentuk tercetak (*hard copy*) maupun dalam bentuk elektronik. Sedangkan peralatan utama yang digunakan dalam proses pembelajaran pada setiap program studi di Unjani Yogyakarta antara lain kursi/meja kuliah, kursi/meja dosen, *white board*, kursi tamu, AC, lemari buku, *filling cabinet*, *faximile*, telepon, komputer, printer, *LCD Projector*, *notebook*, *sound system*, *tape*

recorder, DVD, dan TV. Peralatan-peralatan tersebut sebagian harus tersedia pada ruang kuliah, dan sebagian lainnya harus tersedia pada laboratorium.

2. Pengembangan Prasarana dan Sarana

Pengembangan prasarana dan sarana dilaksanakan berdasar pada azas prioritas, urgensi, manfaat, tepat sasaran, efektivitas dan efisiensi, serta kesederhanaan. Pengembangan prasarana dan sarana harus diarahkan untuk menjamin bahwa sarana dan prasarana dalam kondisi siap pakai secara kuantitatif dan kualitatif sesuai dengan kebutuhan sehingga akan selalu dapat mendukung pelaksanaan kegiatan akademik dan non-akademik.

3. Administrasi sarana prasarana

Bagian Rumah Tangga Unjani Yogyakarta berkewajiban untuk membuat catatan administrasi prasarana dan sarana, yang mencakup bentuk/jenis, tahun perolehan, kuantitas, kondisi, dan lokasi. Administrasi prasarana dan sarana harus diarahkan untuk menjamin bahwa sarana dan prasarana tersedia setiap saat, mutakhir, dan aman secara kuantitatif maupun kualitatif.

4. Penggunaan Prasarana dan Sarana

Penggunaan prasarana dan sarana di Unjani Yogyakarta harus memperhatikan tujuan dan manfaat penggunaannya, sehingga penggunaan sarana dan prasarana benar-benar efektif dan efisien. Selain itu penggunaan sarana prasarana harus memperhatikan aspek keamanan dan keselamatan

5. Pengembangan Lingkungan Kampus

Kampus Unjani Yogyakarta harus dapat merefleksikan identitas serta sosok kultur dan tradisi Unjani Yogyakarta, yang keberadaannya menjadi unsur penting untuk menjalankan tugas serta tanggung jawab Unjani Yogyakarta sebagai perguruan tinggi. Dengan demikian, pengembangan kampus Unjani Yogyakarta memerlukan pemikiran yang dituangkan dalam rangkaian perencanaan yang cermat atas seluruh aspek. Unjani Yogyakarta memperhatikan lingkungan kampus sebagai bagian integral untuk menjalankan misi dan mewujudkan visi institusi, visi fakultas, maupun program studi. Kondisi lingkungan dalam kampus merupakan representasi langsung dari sosok Unjani Yogyakarta sebagai institusi pendidikan. Untuk itu pengembangan lingkungan kampus harus terintegrasi dengan rencana pengembangan tridharma perguruan tinggi, sehingga menghasilkan kinerja yang optimal.

Kampus Unjani Yogyakarta harus diupayakan menjadi lingkungan yang membangkitkan inspirasi. Oleh karena itu, sebagai institusi pendidikan, Unjani Yogyakarta memerlukan lingkungan kampus dengan ruang-ruang komunal serta ruang publik yang memungkinkan terjadinya interaksi. Ruang-ruang komunal secara konseptual memang telah menjadi bagian dari kampus Unjani

Yogyakarta, tetapi perlu perencanaan dan perancangan untuk memantapkan keberadaannya, serta meningkatkan kualitasnya.

C. Indikator Pencapaian

Tabel 8. Indikator Pencapaian Pengembangan SDM dan Sarana Prasarana

Karakteristik	2018-2022	2023-2027	2028-2032	2033-2037
Visi	<i>Capacity building</i>	Universitas unggul di Yogyakarta	Universitas Unggul dan terdepan di tingkat nasional	Universitas unggul dan terdepan yang mandiri dan terpercaya di tingkat nasional
Fokus	<i>Capacity building focused</i>	Peningkatan SDM dan Sarana prasarana	<i>Research Quality Focused</i>	Peningkatan kualifikasi akreditasi eksternal
SDM	<ul style="list-style-type: none"> 1. Membina tanggung jawab dan prestasi kerja 2. Memenuhi jumlah dosen dan tenaga kependidikan sesuai standar nasional 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Membina profesionalisme kerja 2. Meningkatkan kualitas dosen berstandar nasional 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan jumlah dosen dengan kualifikasi 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan jumlah dosen sebagai periset berstandar internasional 2. Meningkatkan jumlah dosen sebagai mentor unit usaha hasil proses inkubator
Sarana prasarana	<ul style="list-style-type: none"> 1. Memenuhi sarana prasarana pendidikan 2. Mengembangkan sarana prasarana laboratorium 3. Mengoptimalkan pengelolaan sumber energi 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan sarana prasarana pendidikan 2. Mengembangkan sarana prasarana pendukung kegiatan mahasiswa 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan sarana prasarana penunjang penelitian 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Memeliharaan dan optimalisasi pemanfaatan sarana prasarana pendukung penyelenggaraan pendidikan 2. Mengembangkan sarana prasarana penunjang unit usaha
Indikator SDM	<ul style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan kinerja SDM 2. Rasio jumlah dosen dan tenaga kependidikan ideal dengan jumlah mahasiswa 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Jumlah dosen dan non dosen yang pendidikan lanjut 2. Dosen tersertifikasi 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Jumlah dosen doktor meningkat 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Jumlah dosen doktor bertambah 2. Jumlah dosen pengelola unit usaha hasil penelitian
Indikator sarana prasarana	<ul style="list-style-type: none"> 1. Tersedia sarana pendukung perkantoran dan pembelajaran 2. Tersedianya laboratorium sesuai standar 3. Efisiensi penggunaan 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Sarana dan prasarana terpenuhi 2. Jumlah dan luas yang ideal untuk ruang dan sarana pendukung 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Penambahan sarana dan prasarana penunjang penelitian 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan prasarana unit usaha yang dibentuk 2. Jumlah mitra pengembang unit usaha

BAB IX

PENGEMBANGAN KEMAHASISWAAN DAN ALUMNI

Dalam waktu 20 tahun ke depan (2018-2037) pengembangan kegiatan kemahasiswaan dan alumni Unjani Yogyakarta harus mampu mendukung tercapainya visi dan misi Unjani Yogyakarta. Untuk itu diperlukan program pembinaan kegiatan kemahasiswaan yang terfokus dan program pengelolaan alumni yang efektif. Sasaran strategis jangka panjang pengembangan kegiatan kemahasiswaan dan alumni adalah: 1) untuk mendorong keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan ekstra kurikuler yang bertujuan untuk mengembangkan potensi dan aktualisasi diri mahasiswa; dan 2) peran alumni sangat dibutuhkan untuk mewujudkan Visi dan Misi Unjani Yogyakarta terutama dalam upaya membuka hubungan dengan masyarakat dan dunia usaha yang semuanya penting untuk meningkatkan mutu lulusan berikutnya.

A. Kemahasiswaan

1. Pembinaan kemahasiswaan

Prinsip dasar pembinaan kemahasiswaan adalah memberikan kesempatan dan keterampilan kepada mahasiswa untuk belajar dan berkembang dengan optimal; dan memberikan ruang yang cukup bagi pengembangan kepribadian, bakat, minat dan pembinaan diri dengan nilai-nilai kejuangan Jenderal Achmad Yani. Untuk itu pola pembinaan kemahasiswaan di Unjani Yogyakarta diarahkan pada pengembangan budaya kampus yang mengintegrasikan antara pembinaan intrakurikuler melalui kegiatan proses belajar mengajar dengan pembinaan ekstrakurikuler yang menyangkut pembinaan penalaran, minat bakat, dan kesejahteraan mahasiswa.

Pengembangan secara sinergi tersebut memungkinkan terjadinya pembentukan jati diri mahasiswa seutuhnya serta memadukan pengembangan kemampuan intelektual dengan *soft-skills*, yang diperlukan mahasiswa kelak dalam kehidupan bermasyarakat. Program pengembangan kemahasiswaan semacam ini akan mendukung pencapaian kompetensi lulusan secara utuh untuk mampu berperan dalam masyarakat secara cerdas, bermartabat, dan bertanggung jawab.

2. Arah pembinaan kegiatan kemahasiswaan

Program pengembangan mahasiswa di Unjani Yogyakarta diarahkan dan difokuskan pada peningkatan penalaran ilmiah, minat, bakat, dan kesejahteraan mahasiswa. Tujuan program ini adalah untuk memenuhi kebutuhan pribadi mahasiswa yang secara langsung berdampak pada terciptanya lingkungan akademik yang kondusif bagi pendidikan, melalui a) pengembangan minat dan bakat; b) Peningkatan kesejahteraan mahasiswa; c) pembinaan dan pengembangan organisasi kemahasiswaan; dan d) peningkatan daya nalar ilmiah mahasiswa.

Untuk mencapai pengembangan kemahasiswaan seperti yang dimaksud di atas,

dibutuhkan dukungan dan keterlibatan dosen, kepedulian pimpinan, fasilitas pendukung kegiatan, dan pendanaan. Keterlibatan dosen perlu mendapat perhatian khusus, karena keterlibatan mereka sebagai pembimbing/pendamping kemahasiswaan diharapkan dapat menjadi pemberdaya, fasilitator, dan motivator.

Pengembangan kemahasiswaan di Unjani Yogyakarta merupakan bagian integral dari pembangunan pendidikan tinggi secara menyeluruh. Oleh karena itu, kegiatan pengembangan mahasiswa harus merujuk pada ketentuan-ketentuan yang dikeluarkan oleh Dikti. Dengan demikian kegiatan kemahasiswaan di Unjani Yogyakarta harus mencakup pengembangan organisasi mahasiswa yang sehat, serta pembinaan mahasiswa agar menjadi sumber daya manusia yang berkualitas.

Dalam rangka mendukung penyelenggaraan pembinaan mahasiswa Unjani Yogyakarta, harus tersedia fasilitas yang memadai dan selalu ditingkatkan secara bertahap sesuai dengan tingkat kemampuan yang ada, meliputi pembina, sarana, dan dana.

B. Alumni

1. Peran alumni

Peran alumni bersifat sangat strategis, dan karenanya, alumni merupakan unsur penting yang harus dipelihara dan dikembangkan. Salah satu keberhasilan proses pendidikan kemahasiswaan dapat dilihat dari keberhasilan alumni dalam menjalankan peran mereka di masyarakat. Ada beberapa peran alumni yang dapat diaktualisasikan untuk melaksanakan misi dan mewujudkan visi kemahasiswaan, antara lain a) sebagai katalis dengan memberikan berbagai masukan kritis dan membangun kepada almamater; b) alumni berprestasi dan memiliki kompetensi dapat berperan penting dalam membangun opini tentang Unjani Yogyakarta untuk menarik minat calon mahasiswa baru; c) mengembangkan jejaring (*network*) dan membangun pencitraan kemahasiswaan di luar kampus; dan d) penciptaan peluang usaha, kerja dan magang, kesempatan beasiswa, serta sirkulasi berbagai macam informasi penting seputar dunia pendidikan dan kerja.

2. Penelusuran Alumni

Setiap lulusan secara otomatis tercatat dalam basis data (*data-base*) alumni. Untuk mengetahui sampai sejauh mana keberhasilan alumni dalam menjalankan peran mereka di masyarakat, perlu melakukan penelusuran atau pelacakan (*tracing*) alumni. Hasil penelusuran alumni ini dapat dijadikan sebagai salah satu dasar untuk mengukur keberhasilan proses pendidikan. Hal yang perlu digali dalam penelusuran yaitu penelusuran posisi dan profesi alumni serta penelusuran kinerja alumni.

C. Indikator Pencapaian

Tabel 9. Indikator Pencapaian Penngembangan Kemahasiswaan dan Alumni

Karakteristik	2018-2022	2023-2027	2028-2032	2033-2037
Visi	<i>Capacity building</i>	Universitas unggul di Yogyakarta	Universitas Unggul dan terdepan di tingkat nasional	Universitas unggul dan terdepan yang mandiri dan terpercaya di tingkat nasional
Fokus	<i>Capacity building focused</i>	Peningkatan SDM dan Sarana prasarana	<i>Research Quality Focused</i>	Peningkatan kualifikasi akreditasi eksternal
Kemahasiswaan dan Alumni	1. Menguatkan organisasi kemahasiswaan 2. Pengembangan jejaring alumni	1. Meningkatkan prestasi dan kegiatan kemahasiswaan 2. Meningkatkan peran alumni dalam pengembangan lembaga	1. Meningkatkan prestasi mahasiswa unggul di tingkat nasional	1. Meningkatkan prestasi mahasiswa unggul di tingkat internasional
Indikator	1. Persentase keaktifan mahasiswa dalam organisasi 2. Database alumni dan persentase umpan balik lulusan	1. Jumlah prestasi tingkat nasional 2. Keterlibatan alumni dalam proses pembelajaran dan promosi	1. Jenis dan jumlah prestasi yang diraih tingkat nasional 2. Jumlah penelitian dan PkM yang dilakukan mahasiswa bersama dosen	1. Peningkatan Jenis dan jumlah prestasi tingkat internasional 2. Jumlah lapangan kerja yang terbentuk oleh alumni

BAB X

PENGEMBANGAN KERJA SAMA, PROMOSI, DAN PUBLIKASI

Sasaran jangka panjang yang ingin dicapai oleh Unjani Yogyakarta dalam bidang kerja sama, promosi, dan publikasi adalah membangun citra (*image*) positif Unjani Yogyakarta di masyarakat. Citra positif ini perlu dibangun dan dikembangkan oleh Unjani Yogyakarta karena para pemangku kepentingan (*stakeholders*) yang memiliki citra positif terhadap Unjani Yogyakarta secara langsung maupun tidak langsung akan memberikan dukungan kepada Unjani Yogyakarta untuk berkembang menjadi lebih baik di masa depan. Citra positif Unjani Yogyakarta yang perlu dibangun dalam waktu 20 tahun ke depan adalah (a) publikasi tata kelola kelembagaan dan kegiatan tridharma perguruan tinggi melalui *website*; (b) meningkatkan kerja sama (*sinergi*) antar perguruan tinggi; dan (c) meningkatkan kerja sama dan jejaring kerja antara Unjani Yogyakarta dengan pemerintah daerah, dunia usaha, kalangan industry, dan lembaga lain baik di dalam maupun luar negeri untuk kegiatan tridharma perguruan tinggi.

A. Publikasi

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk membangun citra positif Unjani Yogyakarta di masyarakat adalah pemanfaatan dan pemutakhiran *website*. Pada kurun waktu 20 tahun ke depan, *website* Unjani Yogyakarta harus dimanfaatkan secara optimal untuk mendiseminasi seluruh informasi penting yang perlu diketahui oleh masyarakat.

Optimalisasi pemanfaatan *website* menjadi salah satu pilihan Unjani Yogyakarta dalam menyebarluaskan informasi, karena masyarakat mulai terbiasa memanfaatkan teknologi informasi berbasis internet untuk mengakses semua informasi yang mereka perlukan. Pemanfaatan *website* ini diharapkan memberikan manfaat bagi Unjani Yogyakarta, antara lain (a) informasi Unjani Yogyakarta dapat diperoleh dengan mudah tanpa terkendala oleh ruang dan waktu; (b) meningkatkan intensitas komunikasi antara Unjani Yogyakarta dengan *stakeholders*; dan (c) meningkatkan citra positif Unjani Yogyakarta dalam persepsi masyarakat tentang kesungguhan Unjani Yogyakarta dalam mengelola program peningkatan kualitas pendidikan.

B. Kerja Sama

Dalam rangka mewujudkan visi, melaksanakan misi, dan mencapai tujuan dan sasaran institusi, Unjani Yogyakarta harus terus berupaya untuk menjalin kerja sama dengan institusi atau lembaga lain di luar Unjani Yogyakarta, baik skala lokal, wilayah, provinsi, nasional, maupun internasional. Kerja sama dalam rangka menjamin mutu, relevansi, produktivitas, dan keberlanjutan kegiatan kerja sama yang dilakukan Unjani Yogyakarta seyoginya memenuhi prinsip-prinsip; profesionalisme, transparansi, kebermanfaatan, dan saling menguntungkan.

Kegiatan kerja sama dapat berupa kegiatan pendidikan dan pelatihan, penelitian,

pengabdian kepada masyarakat, konsultasi, pengembangan produk dan/atau jasa, menjadi pimpinan/pejabat pada lembaga di luar Unjani Yogyakarta, dan kegiatan sejenis lainnya yang pelaksanaannya dapat dilakukan oleh tim atau perorangan. Sumber pembiayaan kegiatan kerja sama didapat dari internal Unjani Yogyakarta dan dana dari pihak lain yang menjadi mitra kerja sama.

C. Pengembangan Jejaring

Sebagai upaya mempercepat pengembangan Unjani Yogyakarta secara keseluruhan, di samping pengembangan kerja sama dan aliansi strategis, Unjani Yogyakarta juga perlu mengembangkan jejaring (*network*). Jejaring yang dimaksud harus mampu mendukung tercapainya visi dan misi Unjani Yogyakarta. Pada saat ini, jejaring yang telah terbentuk masih terbatas pada jejaring dan kerja sama bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PkM), yang dilaksanakan dengan lembaga/institusi baik di dalam negeri maupun luar negeri. Jejaring tersebut masih harus dikembangkan dalam kurun waktu 20 tahun ke depan, dengan memenuhi prinsip-prinsip berikut 1) pengembangan jejaring dan kerja sama penelitian dan PkM dapat dilakukan atas prakarsa institusi, Program Studi, Kelompok Peneliti, Inkubator bisnis, atau Dosen; dan 2) pengembangan jejaring dan kerja sama penelitian harus saling menguntungkan kedua belah pihak.

D. Indikator Pencapaian

Tabel 10. Indikator Pencapaian Pengembangan Kerja Sama, Promosi, dan Publikasi

Karakteristik	2018-2022	2023-2027	2028-2032	2033-2037
Visi	<i>Capacity building</i>	Universitas unggul di Yogyakarta	Universitas Unggul dan terdepan di tingkat nasional	Universitas unggul dan terdepan yang mandiri dan terpercaya di tingkat nasional
Fokus	<i>Capacity building focused</i>	Peningkatan SDM dan Sarana prasarana	<i>Research Quality Focused</i>	Peningkatan kualifikasi akreditasi eksternal
Kerja sama, promosi, dan publikasi	<ol style="list-style-type: none"> Mengembangkan website Unjani Membuat profil Unjani Membentuk sarana publikasi hasil karya dosen Meningkatkan jumlah kerja sama lembaga nasional dan internasional untuk menunjang proses pembelajaran 	<ol style="list-style-type: none"> Memutakhirkan website Unjani Menyempurnakan profil Unjani Meningkatkan jenis media publikasi Meningkatkan implementasi kerja sama dengan institusi guna <i>joint research</i> Meningkatkan jumlah 	<ol style="list-style-type: none"> Memutakhirkan website Unjani Menyempurnakan profil Unjani Meningkatkan kualitas media publikasi Meningkatkan kerja sama dengan institusi guna pengembangan hasil <i>research</i> Meningkatkan seleksi 	<ol style="list-style-type: none"> Memutakhirkan website Unjani Menyempurnakan profil Unjani Meningkatkan kualitas publikasi Meningkatkan kerja sama Internasional Meningkatkan Jumlah mahasiswa baru sesuai target

Karakteristik	2018-2022	2023-2027	2028-2032	2033-2037
	5. Meningkatkan penerimaan mahasiswa baru sesuai target	mahasiswa baru sesuai target	penerimaan mahasiswa baru sesuai target	
Indikator	1. Nama dan rating website meningkat 2. Ketersediaan profil Unjani secara cetak dan elektronik 3. Berdirinya penerbit 4. Jumlah kerja sama institusi dalam negeri dan luar negeri meningkat 5. Jumlah mahasiswa baru sesuai daya tampung	1. Isi dan kualitas website 2. Isi profil Unjani 3. Jenis dan jumlah media publikasi yang tersedia 4. Implementasi kerja sama 5. Jumlah mahasiswa sesuai daya tampung	1. Isi dan kualitas website 2. Isi profil Unjani 3. Komersialisasi media publikasi 4. Jumlah kerja sama dengan badan usaha 5. Perbandingan jumlah pendaftar dengan yang diterima	1. Isi dan kualitas website 2. Isi profil Unjani 3. Munculnya <i>brand</i> publikasi skala nasional 4. Jumlah mitra pengembang unit usaha 5. Perbandingan jumlah pendaftar dengan mahasiswa yang diterima

UNJANI
UNJAYA

BAB XI PENUTUP

Rencana Induk Pengembangan (RIP) ini merupakan arah pengembangan Unjani Yogyakarta untuk periode 20 tahun (2018-2037). Hal ini menjadi acuan dalam penyusunan rencana strategis Unjani Yogyakarta serta unsur-unsur di bawahnya yaitu Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Lembaga Penjaminan Mutu, Perpustakaan, Fakultas dan program studi. Berbagai program yang direncanakan guna mengembangkan Unjani Yogyakarta, mulai dari program-program peningkatan tridharma perguruan tinggi yang meliputi pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, penguatan tata kelola, peningkatan SDM dan sarana prasarana, serta peningkatan kualitas institusi melalui penilaian kualitas dari pihak eksternal, hingga langkah-langkah perubahan manajemen secara fundamental menjadi penting dan mendesak untuk segera diimplementasikan guna meningkatkan nilai organisasi.

Demikian RIP Unjani Yogyakarta periode 2018-2037 dengan harapan apa yang menjadi rencana besar universitas dapat terlaksana demi tercapainya tujuan serta visi yang diharapkan.

a.n Ketua Pengurus YKEP

Ketua BPH

Unjani Yogyakarta



Widhagdo S. Wiriodihardjo, S.I.P.

NPP : 2018.12.0083